

**PENGARUH KETERBUKAAN DAN KUALITAS INFORMASI
PADA *WEBSITE* FAKULTAS DI UIN AR-RANIRY
TERHADAP NILAI PUBLIK**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
NAZIRA ABDULLAH
NIM. 220802015**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2026/1447 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nazira Abdullah
NIM : 220802015
Tempat/Tanggal Lahir : Krueng Cot, 09 November 2004
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Pengaruh Keterbukaan dan Kualitas Informasi pada Website Fakultas di UIN Ar-Raniry Terhadap Nilai Publik

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

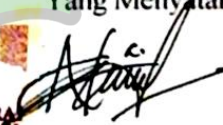
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 31 Agustus 2026

Yang Menyatakan



Nazira Abdullah
NIM.220802015

LEMBAR PENGESAHAN PEMRIMRING
PENGARUH KETERBUKAAN DAN KUALITAS INFORMASI
PADA *WEBSITE* FAKULTAS DI UIN AR-RANIRY
TERHADAP NILAI PUBLIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

NAZIRA ABDULLAH
NIM. 220802015

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I



Eka Januar M.Soc. Sc

NIP. 198401012015031003

Pembimbing II



Siti Nur Zalikha, M. Si.

NIP. 19900228018032001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH
PENGARUH KETERBUKAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA
WEBSITE FAKULTAS DI UIN AR-RANIRY TERHADAP NILAI PUBLIK

SKRIPSI

NAZIRA ABDULLAH

NIM.220802015

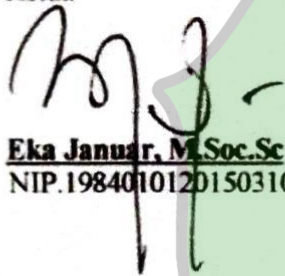
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2026

Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

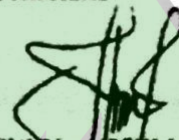
Ketua



Eka Januar, M.Soc.Sc

NIP.198401012015031003

Sekretaris



Siti Nur Zafikha, M.Si.

NIP.199002282018032001

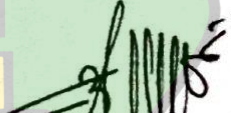
Penguji I



Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si.

NIP.199011192022031001

Penguji II



Putri Marzaniar, MPA.

NIP.199811022024032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof.Dr.Muif Mulia, S.Ag., M.Ag

NIP.197403271999031005

ABSTRAK

Keterbukaan dan kualitas informasi publik pada *website* merupakan kewajiban perguruan tinggi negeri berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Hasil observasi awal terhadap 10 *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan 16 indikator keterbukaan informasi menunjukkan rata-rata capaian baru sebesar 62 persen, yang diduga memengaruhi nilai publik layanan informasi akademik. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterbukaan dan kualitas informasi publik serta menganalisis pengaruh keduanya terhadap nilai publik layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif dengan sampel 100 mahasiswa dari 9 fakultas yang dipilih melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 5 poin dan observasi *website*, lalu dianalisis dengan analisis deskriptif dan regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterbukaan informasi publik berada pada kategori cukup tinggi dengan capaian 76,16% dan kualitas informasi publik berada pada kategori tinggi dengan capaian 75,87%. Keterbukaan informasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai publik dengan koefisien regresi 0,211 dan signifikansi 0,001, begitu pula kualitas informasi publik dengan koefisien regresi 0,474 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai publik dengan signifikansi 0,000 dan R^2 sebesar 0,769. Dapat disimpulkan keterbukaan dan kualitas informasi publik pada *website* fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara umum sudah cukup baik hingga baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada informasi beasiswa dan kemudahan mengunduh dokumen akademik, karena keduanya berperan penting meningkatkan nilai publik layanan informasi akademik bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Keterbukaan Informasi Publik, Kualitas Informasi, Nilai Publik, Website Fakultas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya karena penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Besar Baginda Muhammad SAW. Adapun judul skripsi penelitian berjudul “Pengaruh Keterbukaan dan Kualitas Informasi Pada Website Fakultas di UIN Ar-Raniry Terhadap Nilai Publik”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk sebagai syarat kewajiban studi agar dapat meraih gelar Sarjana di Fakultas Sosial dan Pemerintahan Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas dalam penulisan ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan semangat terhadap penulis. Untuk itu, peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muazinah, MPA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Eka Januar, M.Soc.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, masukan dalam pembuatan skripsi.
6. Siti Nur Zalikha, M. Si. selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan kesediaan Ibu dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap seluruh Dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepada cinta pertama dan pintu surga, Bapak Abdullah dan Ibu Anita. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan berupa moril maupun materil yang tidak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
9. Saudari tercinta, Reni Fazlia. Terima kasih telah menjadi kakak sekaligus teman cerita yang memberikan semangat, doa dan dorongan moral untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan, Cindy Sabrina, Farah Nadhifa, Sarah Salsabila, Eka Pratiwi dan Rima Rahmadhany, sahabat yang selalu bersama melewati semua tantangan bersama sejak semester 1 hingga akhir, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama menjalani proses hingga saat ini.
11. Untuk diriku sendiri Nazira Abdullah terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap melangkah meskipun prosesnya tidak selalu mudah

dan sering kali dipenuhi keraguan, kelelahan serta rasa takut. Terima kasih karena tidak menyerah ketika segala sesuatu terasa berat, ketika revisi datang silih berganti, ketika proses pengumpulan data tidak berjalan sesuai harapan dan ketika ada saat-saat di mana diri ini mulai meragukan kemampuan sendiri. Terima kasih telah memilih untuk tetap mencoba, menyelesaikan satu per satu apa yang harus diselesaikan dan percaya bahwa setiap proses yang dijalani akan membawa pada suatu titik yang berarti. Skripsi ini bukan hanya tentang hasil penelitian tetapi juga menjadi bukti bahwa diri ini mampu melewati proses yang dahulu terasa begitu sulit. Terima kasih telah bertahan, berproses dan sampai pada titik ini. Kamu berhasil sampai sejauh ini dan itu patut untuk dihargai.

Banda Aceh, 31 Agustus 2026

Nazira Abdullah



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. <i>E-Government</i> dalam Administrasi Negara	13
2.3. Keterbukaan Informasi Publik	15
2.4 Kualitas Informasi Publik.....	18
2.5 Nilai Publik.....	20
2.6 Kerangka Berpikir	23
2.7 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Pengumpulan Data	31
3.4 Sumber Data	31
3.5 Populasi dan Sampel	32
3.6 Teknik Sampling.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	35
3.8 Teknik Pengolahan Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38

4.1 Karakteristik Responden Penelitian.....	38
4.2 Hasil Uji Validitas.....	39
4.2.1 Variabel X1 (Keterbukaan Informasi)	39
4.2.2 Variabel X2 (Kualitas Informasi)	40
4.2.3 Variabel Y (Nilai Publik)	41
4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	42
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	44
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.8 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	46
4.9 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	48
4.10 Hasil Koefisien Determinasi (R Square).....	49
4.11 Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR TABEL

Table 1. 1. Checklist Hasil Observasi Awal Terkait Keterbukaan Informasi <i>Website</i> Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	3
Table 2. 1 Literatur Review	10
Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Pada Program Sarjana Periode Genap Tahun Akademik 2025	32
Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penelitian per Fakultas (<i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>)	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	38
Tabel 4.3 Pengalaman Mengakses <i>Website</i> Fakultas	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X1	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X2	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser	46
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.10 Hasil Uji t	47
Tabel 4.11 Hasil Uji F (ANOVA)	48
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Normal P-P Plot Uji Normalitas	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasal 28F Konstitusi 1945 menjamin hak seluruh warga negara untuk mengakses informasi publik. Menurut pasal ini, setiap orang berhak atas informasi yang mendorong pertumbuhan sosial dan pribadi.¹ Dengan mewajibkan semua lembaga publik termasuk lembaga negara untuk menyediakan dan mempublikasikan informasi secara terbuka, tepat waktu dan mudah. Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) yang disahkan pada tahun 2008 semakin memperkuat hak ini.²

Salah satu jenis lembaga negara yang termasuk dalam kategori badan publik adalah perguruan tinggi negeri. Sebagai institusi yang menerima pendanaan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), perguruan tinggi negeri berkewajiban menyediakan informasi publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikannya mulai dari informasi akademik, profil lembaga, kurikulum, data mahasiswa, hingga mekanisme pelayanan. Kewajiban ini dipertegas oleh Pasal 56 ayat (4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menetapkan bahwa lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk menyampaikan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaannya secara akurat dan tepat.³ Oleh karena itu, *website* resmi perguruan tinggi bukan hanya alat promosi tetapi sarana utama untuk memenuhi kewajiban hukum dalam memberikan informasi publik kepada masyarakat.

¹ Republik Indonesia, "UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945" (1945). Pasal 28F.

² Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik" (2008). Pasal 2 ayat (1).

³ Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi" (2012). Pasal 56 ayat (4).

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menempati posisi sebagai PTKIN terbesar sekaligus satu-satunya perguruan tinggi keagamaan Islam negeri berskala besar di wilayah Aceh. Skala kelembagaan yang besar ini dapat dilihat dari struktur organisasinya yang mencakup 9 fakultas dan 1 program pascasarjana dengan keseluruhan program studi berjumlah 58, terdiri dari 47 program studi jenjang Sarjana (S1), 7 program studi jenjang Magister (S2) dan 4 program studi jenjang Doktor (S3). Dari sisi jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2024 UIN Ar-Raniry berhasil menjaring 7.175 mahasiswa baru melalui beragam jalur seleksi penerimaan yang tersedia.⁴

Oleh karena mengingat skala kelembagaan yang sangat besar, pemenuhan hak publik atas keterbukaan informasi melalui *website* resmi menjadi sebuah tuntutan yang mendesak. Informasi dasar seperti buku panduan akademik, kurikulum dan mata kuliah, kalender akademik, profil program studi, data statistik mahasiswa, profil dosen, sertifikat akreditasi, informasi beasiswa dan mekanisme layanan kemahasiswaan merupakan unsur-unsur fundamental yang seharusnya tersedia secara terbuka serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, baik mahasiswa aktif, calon mahasiswa, maupun masyarakat umum.

Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterbukaan informasi melalui *website* perguruan tinggi di Indonesia termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum berjalan optimal. *Policy Brief* yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia menyimpulkan bahwa informasi yang tersedia di laman

⁴ Nat Riwat, "1.956 Peserta UM-PTKIN Lulus Di UIN Ar-Raniry, PMB Lokal Dibuka Hingga 10 Juli 2024," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024, <https://ar-raniry.ac.id/2024/07/1-956-peserta-um-ptkin-lulus-di-uin-ar-raniry-pmb-lokal-dibuka-hingga-10-juli-2024/>.

perguruan tinggi belum sepenuhnya menggambarkan aktivitas yang dilakukan karena informasi tertentu masih sulit ditemukan secara daring.⁵ Kondisi ini secara lebih konkret tergambar dari hasil evaluasi instrumen yang dilakukan peneliti terhadap 10 *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan 16 indikator keterbukaan informasi yang mencakup tiga kategori, yaitu informasi akademik, transparansi, serta layanan mahasiswa dan interaksi. Perlu ditegaskan bahwa 16 indikator ini disusun khusus untuk kebutuhan observasi awal guna memetakan kondisi ketersediaan informasi pada *website* fakultas, sehingga berbeda dari indikator keterbukaan informasi publik (X1) yang digunakan pada instrumen kuesioner penelitian ini, yang diadaptasi dari UU KIP dan PerKI Nomor 1 Tahun 2021. Checklist ini digunakan untuk melihat indikator mana saja yang tersedia dan yang belum tersedia pada masing-masing *website* bukan untuk menghasilkan angka indeks atau persentase tingkat keterbukaan, dikarenakan UU KIP sendiri tidak memberikan rumus baku untuk mengonversi pemenuhan indikator menjadi persentase keterbukaan.

**Table 4. 1. Checklist Hasil Observasi Awal Terkait Keterbukaan Informasi
Website Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

No	Indikator	Psikologi	Tarbiyah dan Keguruan	Pascasarjana	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ushuludin dan Filsafat	Sains dan Teknologi	Syariah dan Hukum	Dakwah dan Komunikasi	Adab dan Humaniora	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
1	Buku Panduan Akademik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗
2	Kurikulum & Matakuliah	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kalender	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗

⁵ Lina Miftahul Jannah, Muhammad Yasin Sipahutar, and Umniah Salsabila Prasojo, "Perguruan Tinggi Sebagai Penggerak Keterbukaan Informasi (Policy Brief)" (Depok, 2021).

	Akademik										
4	Profil Program Studi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	SOP Tugas Akhir	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	X	X	X
6	Data Statistik Mahasiswa	✓	✓	X	✓	X	X	X	X	✓	X
7	Data Tenaga Kependidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	X
8	Profil Dosen	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	X
9	Sertifikat Akreditasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	X	✓
10	Data Alumni	✓	✓	✓	X	X	X	✓	X	X	X
11	Struktur Organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Repository Formulir	✓	✓	X	✓	✓	X	X	X	X	X
13	Informasi Beasiswa	X	X	✓	X	X	X	X	X	X	X
14	Sarana & Prasarana	✓	✓	✓	✓	X	✓	X	X	X	X
15	Kontak / Helpdesk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Integrasi Media Sosial	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2026.

Hasil checklist pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ketersediaan informasi pada *website* fakultas belum sepenuhnya merata. Fakultas Psikologi memenuhi jumlah indikator terbanyak yaitu 14 dari 16 indikator, sementara Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sama-sama hanya memenuhi 6 dari 16 indikator. Indikator yang paling banyak tidak tersedia adalah informasi beasiswa yang tidak ditemukan pada 9 dari 10 unit yang diamati diikuti oleh kalender akademik yang tidak tersedia pada 8 dari 10 unit. Sebaliknya, indikator profil program studi, struktur organisasi, serta kontak/helpdesk tersedia secara merata pada seluruh unit yang diamati. Kondisi ini tidak hanya mencerminkan kesenjangan antara kewajiban hukum dengan praktek nyata tetapi

juga mengindikasikan rendahnya nilai publik yang dapat dirasakan mahasiswa dari layanan informasi digital yang ada.

Ketersediaan informasi yang terbuka dan berkualitas pada *website* fakultas tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa tetapi juga dengan manfaat yang diterima mahasiswa sebagai pengguna layanan informasi akademik. Informasi yang mudah diakses, akurat dan mutakhir dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih efektif dalam menjalani aktivitas akademiknya. Dalam konteks tersebut, nilai publik sebagaimana dikemukakan oleh Moore menjadi kerangka yang relevan untuk melihat sejauh mana layanan informasi akademik melalui *website* fakultas benar-benar memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa bukan sekadar memenuhi kewajiban formal penyediaan informasi.

Meskipun *website* fakultas secara teknis dapat diakses oleh siapa saja termasuk calon mahasiswa, dosen, orang tua, maupun masyarakat umum, penelitian ini secara khusus membatasi populasi pada mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pembatasan ini didasarkan pada tiga pertimbangan yang saling berkaitan. *Pertama*, mahasiswa aktif merupakan kelompok pengguna yang paling intensif dan paling rutin berinteraksi dengan *website* fakultas dalam kegiatan akademik sehari-hari mereka, mulai dari mengakses kalender akademik, informasi perkuliahan, profil dosen, hingga mekanisme layanan kemahasiswaan. Intensitas penggunaan yang tinggi ini memungkinkan mahasiswa aktif memberikan penilaian yang lebih terukur, konsisten dan berbasis pengalaman nyata terhadap kualitas layanan informasi yang tersedia. *Kedua*, mahasiswa aktif memiliki status keanggotaan yang terverifikasi secara resmi di institusi sehingga pengalaman mereka terhadap layanan *website* fakultas dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis sebagai data primer yang valid. *Ketiga*,

fokus pada mahasiswa aktif sejalan dengan orientasi penelitian yang ingin mengukur nilai publik dari perspektif penerima layanan utama, yaitu pihak yang secara langsung merasakan dampak dari tersedia atau tidak tersedianya informasi akademik yang terbuka dan berkualitas. Pembatasan populasi ini tidak berarti mengabaikan kelompok pengguna lain melainkan merupakan strategi pembatasan ruang lingkup yang lazim dalam penelitian administrasi publik agar pengukuran dapat dilakukan secara terfokus dan dapat diinterpretasikan secara akurat.

Kajian terdahulu mengenai keterbukaan informasi publik di lingkungan perguruan tinggi sudah dilakukan dengan berbagai sudut pandang. Salah satunya adalah skripsi Rahmat Zahlul yang berjudul *Analisis Implementasi Keterbukaan Informasi Publik pada Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Dalam penelitiannya, ia mengungkapkan bahwa pelaksanaan keterbukaan informasi publik lewat laman resmi UIN Ar-Raniry masih jauh dari kata optimal dan belum memenuhi ketentuan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Hambatan utama yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah lemahnya pemahaman pejabat terkait dan keterbatasan sumber daya pengembangan layanan informasi.⁶ Penelitian ini menjadi pijakan penting sekaligus menunjukkan adanya permasalahan yang belum terselesaikan. Namun penelitian tersebut memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kualitatif serta hanya menganalisis *website* utama UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara institusional tanpa menelusuri keterbukaan informasi di level *website* masing-masing fakultas dan belum mengukur dampaknya terhadap Nilai publik yang dirasakan mahasiswa sebagai pengguna langsung layanan informasi digital.

⁶ Rahmat Zahlul, "Analisis Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Pada Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan pembahasan komprehensif pada seluruh fakultas di bawah naungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan pergeseran pendekatan dari kualitatif ke kuantitatif. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi keterbukaan informasi tetapi juga mengukur sejauh mana keterbukaan informasi publik dan kualitas informasi publik yang tersedia pada *website* fakultas berpengaruh terhadap penciptaan nilai publik bagi mahasiswa sebagai pengguna layanan. Dengan judul penelitian **Pengaruh Keterbukaan Dan Kualitas Informasi Pada Website Fakultas Di UIN Ar-Raniry Terhadap Nilai Publik.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterbukaan informasi publik (X1) berpengaruh terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah kualitas informasi publik (X2) berpengaruh terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apakah keterbukaan informasi publik (X1) dan kualitas informasi publik (X2) secara simultan berpengaruh terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan informasi publik (X1) terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi publik (X2) terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan informasi publik (X1) dan kualitas informasi publik (X2) secara simultan terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, studi ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu administrasi negara khususnya dalam bidang tata kelola informasi publik digital di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa dengan cakupan yang lebih luas atau variabel yang lebih beragam.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan kualitas dan kelengkapan informasi pada *website* masing-masing fakultas sehingga dapat memenuhi standar UU KIP sekaligus menciptakan nilai publik yang lebih tinggi bagi mahasiswa.
3. Penelitian ini dapat menjadi panduan praktis mengenai indikator keterbukaan dan kualitas informasi yang paling berpengaruh terhadap nilai publik, sehingga pengelola *website* dapat memprioritaskan pembaruan dan kelengkapan konten secara lebih terarah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya layanan informasi akademik yang lebih transparan, berkualitas dan mudah diakses. Sehingga

mahasiswa dapat merasakan manfaat nyata dari penerapan *e-government* di lingkungan perguruan tinggi.

5. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan titik tolak bagi pengembangan penelitian lanjutan mengenai keterbukaan informasi publik, kualitas informasi dan nilai publik di perguruan tinggi, baik dengan pendekatan yang berbeda maupun dengan memperluas objek penelitian ke perguruan tinggi lain di wilayah Aceh maupun Indonesia.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Table 5. 1 Literatur Review

Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Teori Konseptual	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
Rahmat Zahlul (2022) ⁷	Analisis Implementasi Keterbukaan Informasi Publik pada Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Untuk mengetahui bagaimana implementasi Keterbukaan Informasi Publik (KIP) pada website resmi UIN Ar-Raniry dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya	Penelitian menggunakan teori Implementasi Kebijakan dan Keterbukaan Informasi Publik. Implementasi kebijakan merujuk pada Van Meter & Van Horn serta Kridawati yang melihat implementasi sebagai proses pelaksanaan kebijakan publik agar tujuan kebijakan tercapai. Sedangkan keterbukaan informasi publik mengacu pada prinsip transparansi	Kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan <i>Content Analysis</i> (Analisis Isi). Data dikumpulkan melalui observasi website, wawancara dengan pejabat PPID/Humas, dosen, dan mahasiswa, serta studi dokumentasi	Implementasi KIP di website UIN Ar-Raniry belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar regulasi. Ditemukan banyak data wajib yang tidak tersedia seperti struktur organisasi, profil pejabat, dan laporan harta kekayaan. Hasil Monev Komisi Informasi Pusat menempatkan lembaga	Adanya kesenjangan antara regulasi (UU KIP) dengan realitas teknis, di mana informasi tidak terpusat dalam "satu pintu" (PPID) melainkan tersebar di berbagai subdomain unit kerja tanpa koordinasi yang baik. Selain itu, terdapat hambatan berupa lemahnya pemahaman pejabat terhadap standar pelayanan informasi dan ketiadaan

⁷ Zahlul.

			dalam good governance dan UU No.14 Tahun 2008 tentang KIP.		ini pada kategori "Tidak Informatif"	anggaran khusus untuk pengembangan website PPID
Nkiru Comfort Ezech dkk. (2024) ⁸	University Official Website as Information Source: Measuring Information and Website Design Quality, and User Satisfaction	To evaluate the information quality (accuracy, completeness and currency); and website design quality (accessibility, usability and satisfaction) of three private universities in Delta state and how they affect user satisfaction.	Theory: Uses and Gratifications Theory (UGT). Independent Variables: Information Quality (accuracy, completeness, currency) and Website Design Quality (accessibility, usability). Dependent Variable: User Satisfaction	Survey research method using questionnaire. Data analysed with SPSS version 16. Sample: 250 students from three private universities in Delta State, Nigeria	Users were satisfied with information accuracy, but dissatisfied with information completeness and currency. Website accessibility and usability were high, but they did not significantly increase user satisfaction	The study focused only on private universities in Nigeria and did not examine Nilai Publik, transparency, trust, or public information disclosure. Future research can integrate digital public information disclosure and Nilai Publik variables in higher education websites
Hiyam Abdulrahman et al. (2026) ⁹	From Digital Governance to Nilai Publik:	This study examines how digital governance (DG)	Theory: Nilai Publik Theory, Adaptive Structuration	Quantitative cross-sectional survey. Sample:	DG positively affects PV ($\beta = 0.773$, $p < 0.001$).	The study only examined one public organization

⁸ Nkiru Comfort Ezech, Emmanuel Chukuka Odishika, and Uchechukwu Samuel Benjamin, "University Official Website as Information Source: Measuring Information and Website Design Quality, and User Satisfaction," *KIU Interdisciplinary Journal of Humanities and Social Sciences* 5, no. 2 (2024): 195–211, <https://doi.org/10.59568/KIJHUS-2024-5-2-14>.

⁹ Hiyam Abdulrahman et al., "From Digital Governance to Public Value : The Mediating Role of Digital HRM in Public Service Organizations," *Sustainability* 18, no. 6 (2026): 1–18, <https://doi.org/10.3390/su18063044>.

	The Mediating Role of Digital HRM in Public Service Organizations	contributes to Nilai Publik (PV) in a large, service-intensive public organization and tests whether digitally enabled human resource management practices (DHRM) transmit this effect.	n Theory, Resource-Based View (RBV), Socio-Technical Systems Theory. Independent Variable: Digital Governance (DG). Mediating Variable: Digital Human Resource Management (DHRM). Dependent Variable: Nilai Publik (PV). DG Indicators: decision rights, accountability, interoperability, transparency, risk controls. DHRM Indicators: e-recruitment, e-learning, digital performance management, HR analytics. PV Indicators: service	278 employees of Egypt Post. Data analyzed using CFA, OLS regression, and bootstrapped mediation analysis.	DG positively affects DHRM ($\beta = 0.818, p < 0.001$). DHRM partially mediates the relationship between DG and PV. Digital transformation creates higher Nilai Publik when governance systems are translated into workforce capabilities through DHRM.	n (Egypt Post) in a Middle Eastern context. It used employee perceptions and cross-sectional data, limiting causal generalization. Future studies should test the model in universities, e-government platforms, or public information systems using longitudinal and multi-source data
--	--	--	---	---	---	--

			quality, efficiency, transparenc y, inclusion, trust.			
--	--	--	---	--	--	--

Sumber: Olah Data, 2026

2.2. E-Government dalam Administrasi Negara

Melalui gagasan *e-government*, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah pengelolaan administrasi publik secara mendasar. Bank Dunia mendefinisikan *e-government* sebagai penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah untuk mengubah cara pemerintah berinteraksi dengan warga, perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. UNDP merumuskannya secara lebih ringkas sebagai penerapan TIK oleh lembaga-lembaga pemerintah (*the application of ICT by government agencies*). Bambang Irawan mengemukakan bahwa *e-government* pada dasarnya merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintah dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat, dunia usaha, serta instansi pemerintahan lainnya melalui sistem yang berbasis *website*. Penerapan *e-government* diarahkan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, serta memberikan kemudahan dalam pelayanan publik.¹⁰

Penerapan *e-government* dapat dilakukan pada berbagai lembaga negara, seperti lembaga legislatif, yudikatif, dan administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, memperkuat pelayanan publik, serta mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih demokratis. Irawan menjelaskan bahwa sebagian besar para ahli membagi relasi *e-government* ke dalam tiga relasi utama. Pertama, *Government to Government* (G2G), yaitu interaksi antar unit atau lembaga pemerintah baik secara

¹⁰ Bambang Irawan, "Studi Analisis Konsep E-Government: Sebuah Paradigma Baru Dalam Pelayanan Publik," *Jurnal Paradigma 2*, no. 1 (2013): 174–201.

horizontal maupun vertikal melalui platform digital yang bertujuan membuka saluran komunikasi antar sektor pemerintah agar dapat bekerja sama secara lebih proaktif dalam melayani kebutuhan masyarakat. Kedua, *Government to Business* (G2B), yaitu interaksi antara pemerintah dan sektor swasta atau dunia usaha melalui internet yang meliputi pertukaran informasi, perizinan usaha, pelaporan pajak daring, pengadaan barang dan jasa, serta berbagai transaksi bisnis yang bertujuan menciptakan iklim usaha yang efisien dan transparan. Ketiga, *Government to Citizen* (G2C), yaitu interaksi langsung antara pemerintah dengan warga masyarakat melalui platform digital yang merupakan bentuk paling umum dari *e-government* dan bertujuan menyediakan layanan publik, informasi pemerintahan, serta sarana partisipasi masyarakat secara mudah, cepat dan terbuka.¹¹

Perguruan tinggi negeri sebagai bagian dari kelembagaan badan publik yang diselenggarakan oleh negara berada dalam lingkup penerapan *e-government* model G2C karena fungsi utamanya adalah memberikan layanan akademik dan informasi kepada mahasiswa selaku pengguna layanan publik. Putra menegaskan bahwa dalam konteks perguruan tinggi, *website* resmi institusi beserta subdomain unit kerjanya termasuk *website* fakultas merupakan wujud konkret dari fase pertama implementasi *e-government* yaitu fase informatif, di mana institusi menerbitkan informasi secara daring agar dapat diakses oleh mahasiswa dan pemangku kepentingan tanpa harus datang secara fisik ke kantor.¹² Kajian penerapan *e-government* di lingkungan perguruan tinggi menyatakan bahwa *website* perguruan tinggi harus memenuhi standar informasi yang ditetapkan UU No. 14 Tahun 2008 tentang KIP, termasuk menyediakan informasi

¹¹ Irawan.

¹² Yoga Mestika Putra et al., "Pengelolaan Situs Web Program Studi Sastra Indonesia Universitas Jambi Sebagai Media Informasi Publik," *Estungara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi* 3, no. 1 (2024): 9–20, <https://doi.org/10.22437/est.v3i1.32239>.

mengenai kegiatan dan kinerja institusi, layanan akademik, serta informasi yang harus diperbarui paling singkat enam bulan sekali sebagaimana diatur Pasal 9 undang-undang tersebut.¹³ Dengan demikian, *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak semata-mata berfungsi sebagai media publikasi melainkan merupakan instrumen *e-government* dalam kategori G2C yang keberhasilannya diukur dari sejauh mana prinsip transparansi dan aksesibilitas informasi akademik dapat diwujudkan secara nyata kepada mahasiswa sebagai pengguna layanan publik digital.

2.3. Keterbukaan Informasi Publik

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) di Indonesia memuat ketentuan yang mengatur mengenai keterbukaan informasi publik. Segala informasi yang dibuat, disimpan, dikelola, dikomunikasikan, dan/atau diterima oleh badan publik sesuai dengan ketentuan undang-undang tersebut dikategorikan sebagai informasi publik. Hal ini mencakup informasi yang berkaitan dengan pengelolaan instansi pemerintah maupun lembaga publik lainnya.¹⁴ Berdasarkan definisi tersebut, seluruh informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan publik termasuk layanan akademik di perguruan tinggi negeri dianggap sebagai informasi publik yang wajib dipublikasikan.

2.3.1 Prinsip-Prinsip Keterbukaan Informasi Publik

UU KIP Pasal 2 menetapkan empat prinsip dasar yang menjadi landasan pelaksanaan keterbukaan informasi publik. Pertama, prinsip terbuka yang menegaskan bahwa setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik. Kedua, prinsip mudah diakses yaitu informasi publik harus disediakan

¹³ Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pasal 9.

¹⁴ Indonesia.

secara aktif oleh badan publik dan dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Ketiga, prinsip tepat waktu yang mengharuskan informasi diberikan secara cepat sesuai dengan kebutuhan. Keempat, prinsip sederhana yang menuntut informasi disampaikan dengan cara mudah dipahami.¹⁵

Berdasarkan Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik, informasi yang wajib dipublikasikan oleh badan publik selama proses pelaksanaannya dibagi menjadi tiga kategori. Pertama laporan keuangan, informasi yang wajib disampaikan setidaknya setiap enam bulan sekali sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta data mengenai kegiatan dan kinerja badan publik semuanya termasuk dalam kategori informasi yang wajib diumumkan secara berkala. Kedua, informasi yang berkaitan dengan risiko terhadap ketertiban umum dan keselamatan banyak orang wajib diumumkan segera. Ketiga, informasi yang senantiasa terbuka untuk diperiksa oleh publik seperti dokumen kebijakan, peraturan dan daftar informasi yang dikecualikan (bersifat rahasia) harus dapat diakses setiap saat.¹⁶

2.3.2 Indikator Keterbukaan Informasi Publik

Mengacu pada UU KIP Pasal 9, 10, dan 11 serta Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik sama-sama menggunakan sejumlah tolak ukur untuk menilai tingkat transparansi informasi instansi pemerintah. Instansi pemerintah wajib membuka informasi mengenai gambaran umum kelembagaan, kegiatan dan operasional, laporan keuangan, peraturan dan kebijakan serta mekanisme penanganan pengaduan.¹⁷ Dalam konteks perguruan tinggi sebagai badan publik, indikator tersebut diturunkan ke dalam informasi akademik seperti

¹⁵ Indonesia. Pasal 2.

¹⁶ Indonesia. Pasal 9, 10 dan 11.

¹⁷ Indonesia. Pasal 11.

kurikulum, kalender akademik, profil dosen, data mahasiswa, mekanisme pelayanan, informasi beasiswa dan akreditasi program studi.

Komisi Informasi Pusat secara reguler melakukan pemeringkatan keterbukaan informasi badan publik berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemeringkatan tersebut menggunakan instrumen evaluasi yang mencakup aspek kelengkapan informasi, aksesibilitas, kemutakhiran (*currency*), serta kualitas layanan informasi digital.¹⁸ Dari hasil pemeringkatan tersebut, badan publik dikategorikan ke dalam lima tingkatan yaitu Informatif, Menuju Informatif, Cukup Informatif, Kurang Informatif dan Tidak Informatif.¹⁹

Dalam penelitian ini, variabel keterbukaan informasi publik (X1) diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari regulasi UU No. 14 Tahun 2008 tentang KIP²⁰ dan Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik²¹. Indikator tersebut meliputi: (1) ketersediaan informasi akademik seperti kurikulum, kalender akademik dan profil program studi; (2) aksesibilitas informasi melalui *website* resmi fakultas; (3) kemutakhiran informasi yang disajikan; (4) kejelasan mekanisme layanan informasi dan pengaduan; serta (5) transparansi anggaran dan akreditasi yang dapat diakses publik. Kelima indikator ini diturunkan dari kewajiban badan publik pada Pasal 7 dan Pasal 9 UU KIP yang diukur untuk menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas informasi sebagaimana diatur dalam Pasal 4 UU.

¹⁸ Komisi Informasi Republik Indonesia, “Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Standar Layanan Informasi Publik,” Pub. L. No. 1, 1 (2021). Pasal 11-14.

¹⁹ Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia, “Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Monitoring Dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik” (2022). Pasal 8.

²⁰ Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pasal 4,7 dan 9.

²¹ Indonesia, Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik.

2.4 Kualitas Informasi Publik

Kualitas informasi merupakan dimensi penting yang menentukan sejauh mana informasi yang tersedia benar-benar bermanfaat bagi penggunanya. Ketersediaan informasi secara fisik saja tidak cukup untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna apabila tidak disertai dengan kualitas yang memadai. Oleh karena itu, dalam kajian sistem informasi dan layanan publik digital, kualitas informasi menjadi variabel tersendiri yang harus diukur secara terpisah dari sekadar keberadaan informasi.

Konsep kualitas informasi dalam penelitian ini menggunakan kerangka teoritis yang dikembangkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean. Pada tahun 1992, DeLone dan McLean memperkenalkan model keberhasilan sistem informasi (*Information Systems Success Model*) yang menjadikan kualitas informasi (*information quality*) sebagai salah satu dimensi utama dalam mengukur keberhasilan sistem informasi.²² Model ini kemudian diperbarui pada tahun 2003 dengan mempertahankan kualitas informasi sebagai komponen inti dan menegaskan perannya sebagai prediktor langsung terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih (*net benefit*) sistem informasi.²³

2.4.1 Indikator Kualitas Informasi Publik

Menurut DeLone dan McLean, kualitas informasi merupakan karakteristik yang menentukan nilai yang diperoleh konsumen dari keluaran sistem informasi.²⁴ Berdasarkan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean, kualitas

²² William H. DeLone and Ephraim R. McLean, "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable," *Information Systems Research* 3, no. 1 (1992): 60–95, <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>.

²³ William H DeLone and Ephraim R McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30, <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.

²⁴ DeLone and McLean.

informasi merupakan salah satu dimensi utama dalam menentukan keberhasilan sistem informasi. Dalam penelitian ini, empat indikator yaitu akurasi, kelengkapan, relevansi dan ketepatan waktu yang umum digunakan dalam penelitian sistem informasi dan *e-government* digunakan untuk mengoperasionalkan variabel kualitas informasi.

1. **Akurasi** (*Accuracy*) merujuk pada sejauh mana informasi yang disajikan bebas dari kesalahan dan sesuai dengan fakta yang sesungguhnya.²⁵ Dalam konteks *website* fakultas, akurasi berarti informasi akademik yang ditampilkan seperti nama dosen, jadwal perkuliahan dan persyaratan akademik harus sesuai dengan data dan kondisi aktual yang berlaku saat ini.
2. **Kelengkapan** (*Completeness*) mengacu pada apakah informasi yang tersedia mencakup semua aspek yang dibutuhkan pengguna tanpa ada bagian penting yang hilang. DeLone dan McLean menegaskan bahwa informasi yang tidak lengkap dapat menyesatkan pengguna meskipun bagian yang tersedia sudah akurat.²⁶
3. **Relevansi** (*Relevancy*) menggambarkan sejauh mana informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan konteks pengguna. Informasi yang relevan adalah informasi yang tepat sasaran, yakni memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna utama *website* fakultas dalam konteks aktivitas akademik mereka.²⁷
4. **Kemutakhiran** (*Currency*) mencerminkan sejauh mana informasi yang ditampilkan merupakan informasi terkini yang mencerminkan kondisi yang sedang berlaku. DeLone dan McLean menekankan bahwa informasi yang sudah kadaluarsa meskipun pernah akurat akan kehilangan nilainya bagi pengguna yang membutuhkan informasi aktual.²⁸

²⁵ DeLone and McLean.

²⁶ DeLone and McLean.

²⁷ DeLone and McLean.

²⁸ DeLone and McLean.

2.4.2 Relevansi Model DeLone dan McLean dalam Konteks *Website* Fakultas

Model DeLone dan McLean dipilih sebagai kerangka pengukuran variabel kualitas informasi publik (X2) dalam penelitian ini karena model tersebut telah terbukti secara empiris aplikatif dalam berbagai konteks sistem informasi berbasis *website*, termasuk dalam layanan publik dan lingkungan akademik. Penelitian Ezeh dkk. yang mengkaji *website* resmi universitas di Nigeria mengkonfirmasi bahwa keempat dimensi kualitas informasi DeLone dan McLean, yaitu akurasi, kelengkapan, relevansi dan kemutakhiran, secara signifikan berhubungan dengan kepuasan pengguna *website* universitas.²⁹

Dalam konteks penelitian ini, keempat indikator tersebut diadaptasi untuk mengukur kualitas informasi akademik yang tersedia pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Akurasi diukur dari ketepatan informasi akademik yang ditampilkan. Kelengkapan diukur dari sejauh mana *website* memuat seluruh informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Relevansi diukur dari kesesuaian konten dengan kebutuhan akademis mahasiswa sebagai pengguna utama. Kemutakhiran diukur dari frekuensi pembaruan informasi yang tercermin dari tanggal pembaruan terakhir dan konsistensi informasi dengan kondisi aktual semester berjalan.

2.5 Nilai Publik

Sebuah kerangka kerja teoretis yang disebut "nilai publik" (*public value*) digunakan untuk mengukur sejauh mana masyarakat setempat memperoleh manfaat dari kebijakan, program dan layanan lembaga publik. Wulandari dkk. menjelaskan bahwa Mark H. Moore dari Universitas Harvard adalah orang pertama yang mengeksplorasi gagasan ini secara sistematis sebagaimana tercantum dalam penelitian mengenai nilai

²⁹ Ezeh, Odishika, and Benjamin, "University Official Website as Information Source: Measuring Information and Website Design Quality, and User Satisfaction."

publik. Moore mengemukakan gagasan bahwa organisasi sektor publik harus berfokus pada penciptaan nilai nyata bagi masyarakat dengan memanfaatkan sebaik-baiknya seluruh sumber daya dan wewenang yang telah dipercayakan oleh publik kepada mereka.³⁰ Moore menegaskan kembali gagasan tersebut dalam sebuah artikel jurnal dengan menyatakan bahwa inti dari manajemen publik yang baik adalah kemampuan mengidentifikasi dan mewujudkan peluang penciptaan nilai publik melalui pendekatan yang adaptif, akuntabel dan demokratis.³¹

Moore mendefinisikan nilai publik sebagai nilai yang diciptakan oleh organisasi publik melalui pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, kebijakan yang dijalankan, serta hukum dan peraturan yang diproduksi dan ditegakkan.³² Definisi ini menempatkan masyarakat bukan sekadar sebagai objek layanan, melainkan sebagai pihak yang secara aktif menerima dan mengevaluasi manfaat dari setiap aktivitas yang dijalankan oleh institusi publik. Dengan demikian, nilai publik tidak hanya diukur dari perspektif penyelenggara layanan melainkan justru dari perspektif masyarakat sebagai penerima manfaat.³³

2.5.1 Kerangka Strategi Segitiga Moore

Dalam mengoperasionalkan konsep nilai publik, Moore mengembangkan kerangka yang dikenal sebagai *Strategic Triangle* atau Segitiga Strategis. Fajar dan Fatkhuri dalam penelitian mereka tentang penerapan paradigma nilai publik pada layanan digital pemerintah daerah menjelaskan bahwa Segitiga Strategis Moore terdiri

³⁰ Rika Wulandari et al., "PEMETAAN TOPIK NILAI PUBLIK DALAM PENELITIAN," *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 42, no. 2 (2020): 203–13.

³¹ Mark Harrision Moore, "Creating Public Value: The Core Idea of Strategic Management in Government," *International Journal of Professional Business Review* 6, no. 1 (2021): 1–2, <https://doi.org/10.26668/businessreview/2021.v6i1.219>.

³² Moore.

³³ Moore.

dari tiga elemen utama yang saling berkaitan dan harus dipenuhi secara bersamaan oleh setiap organisasi publik yang ingin menciptakan nilai publik.³⁴

Elemen pertama adalah *public value proposition*, yaitu konsepsi konkret tentang nilai publik apa yang ingin diwujudkan oleh organisasi, termasuk di dalamnya pertanyaan tentang manfaat nyata apa yang akan dirasakan masyarakat dan bagaimana kemajuan penciptaan nilai tersebut dapat diukur. Elemen kedua adalah *legitimacy and support*, yaitu dukungan sosial dan legitimasi publik yang diperlukan agar organisasi publik mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan dalam menjalankan layanannya. Elemen ketiga adalah *operational capacity*, yaitu kemampuan nyata organisasi untuk menyampaikan layanan kepada seluruh pengguna secara efektif dan efisien sehingga nilai yang dijanjikan benar-benar terwujud di lapangan.³⁵

2.5.2 Indikator Nilai Publik dalam Konteks Website Fakultas

Penelitian ini mengadaptasi tiga elemen komponen Segitiga Strategis Moore ke dalam konteks layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan mempertimbangkan karakteristik pengguna utama yaitu mahasiswa sebagai penerima layanan informasi akademik digital.

Dari elemen *Public Value proposition* yang mempertanyakan sejauh mana nilai dan manfaat nyata benar-benar terwujud bagi penerima layanan, penelitian ini menggunakan dua indikator. *Pertama*, manfaat nyata yang dirasakan mahasiswa dari ketersediaan informasi akademik pada *website* fakultas. *Kedua*, kepuasan keseluruhan mahasiswa sebagai tolok ukur apakah nilai yang dijanjikan oleh *website* fakultas benar-benar tercapai dari sudut pandang pengguna.

³⁴ Alif Rinoko Fajar and Fatkhuri, "STRATEGI PENGGUNAAN E-SERVICE BERBASIS APLIKASI DI TINGKAT PEMERINTAH LOKAL MELALUI PARADIGMA NILAI PUBLIK : STUDI KASUS APLIKASI JAKARTA KINI (JAKI) DKI JAKARTA," *Journal Of Government : Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah* 9, no. 1 (2023): 53–70, <https://doi.org/10.52447/gov.v9i1.7068>.

³⁵ Moore, "Creating Public Value: The Core Idea of Strategic Management in Government."

Dari elemen *legitimacy and support* yang menekankan pentingnya kepercayaan publik terhadap institusi penyelenggara layanan, penelitian ini menurunkan indikator *Ketiga*, yaitu kepercayaan mahasiswa terhadap akurasi dan kelengkapan informasi yang disajikan pada *website* fakultas. Kepercayaan ini menjadi cerminan apakah mahasiswa sebagai pengguna merasa bahwa institusi telah menjalankan layanannya secara bertanggung jawab dan dapat diandalkan.

Dari elemen *operational capacity* yang berkaitan dengan kemampuan nyata organisasi dalam menyampaikan layanan kepada seluruh pengguna, penelitian ini menggunakan dua indikator. Indikator *Keempat*, kemudahan akses yang dapat dinikmati oleh seluruh mahasiswa dari berbagai program studi tanpa terkecuali. *Kelima*, efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan informasi akademik melalui *website* sehingga mahasiswa tidak perlu datang langsung ke kantor administrasi hanya untuk mencari informasi dasar.³⁶

Kelima indikator tersebut sepenuhnya bersumber dari tiga elemen Segitiga Strategis Moore dan diadaptasi secara kontekstual sesuai dengan karakteristik layanan informasi akademik berbasis digital di lingkungan perguruan tinggi negeri.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun secara bertingkat dengan *e-government* sebagai landasan utama yang mendasari seluruh variabel penelitian. Penerapan *e-government* dalam konteks perguruan tinggi negeri menempatkan *website* resmi fakultas sebagai instrumen utama layanan informasi publik digital yang menghubungkan institusi dengan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Dalam kerangka *e-government* model *Government to Citizen* (G2C), *website* fakultas berfungsi

³⁶ Moore.

sebagai medium penyampaian informasi dan layanan akademik kepada mahasiswa secara daring.

Berdasarkan landasan *e-government* tersebut, penelitian ini merumuskan dua variabel independen yang diyakini mempengaruhi penciptaan *public value* sebagai variabel dependen. Variabel independen pertama (X1) adalah keterbukaan informasi publik yang diukur menggunakan indikator berbasis regulasi UU KIP. Variabel independen kedua (X2) adalah kualitas informasi publik yang diukur menggunakan empat indikator dari model DeLone dan McLean, yaitu akurasi, kelengkapan, relevansi, dan kemutakhiran. Kedua variabel independen tersebut diduga berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai publik yang diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari teori Mark H. Moore.

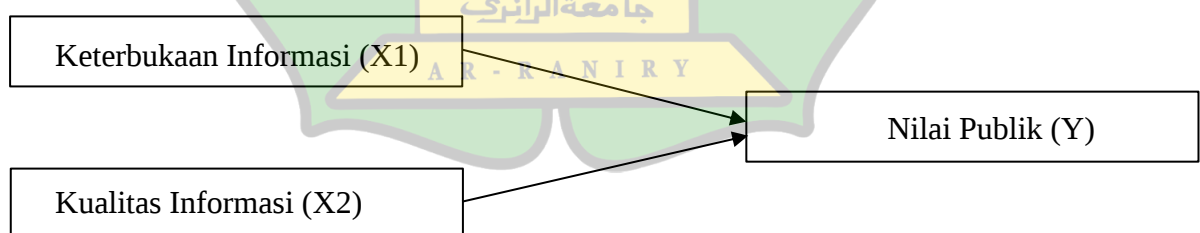
Argumen teoritis yang mendasari hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, *website* fakultas yang memenuhi standar keterbukaan informasi publik akan memberikan akses yang lebih luas dan merata kepada mahasiswa sehingga mendukung prinsip keadilan dan aksesibilitas yang merupakan komponen nilai publik. Kedua, kualitas informasi yang tinggi dalam hal akurasi, kelengkapan, relevansi, dan kemutakhiran akan meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap informasi yang tersedia, yang pada gilirannya akan memperkuat *public trust* sebagai salah satu dimensi nilai publik. Penelitian Abdulrahim dkk. mendukung argumen ini dengan menemukan bahwa tata kelola digital yang baik secara langsung dan signifikan mempengaruhi penciptaan nilai publik dalam organisasi layanan publik.³⁷

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat ditarik logika hubungan sebab akibat yang menjadi dasar hipotesis penelitian ini. Pertama, semakin tinggi tingkat

³⁷ Abdulrahim et al., "From Digital Governance to Public Value : The Mediating Role of Digital HRM in Public Service Organizations."

keterbukaan informasi publik yang diterapkan pada *website* fakultas (X1), maka semakin besar peluang terciptanya nilai publik (Y) karena mahasiswa mendapatkan akses yang lebih luas dan adil terhadap informasi akademik yang mereka butuhkan. Kedua, semakin tinggi kualitas informasi publik yang tersedia pada *website* fakultas (X2) dalam hal akurasi, kelengkapan, relevansi dan kemutakhiran, maka kepercayaan dan kepuasan mahasiswa semakin meningkat sehingga nilai publik (Y) yang tercipta juga semakin tinggi. Dengan demikian, penelitian ini akan menguji secara empiris pengaruh keterbukaan informasi publik dan kualitas informasi publik terhadap nilai publik layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.³⁸

Penelitian ini menyusun kerangka kerja berbasis *e-government* berdasarkan penjelasan teoretis yang telah dipaparkan dengan nilai publik (Y) sebagai variabel dependen serta keterbukaan informasi publik (X1) dan kualitas (X2) sebagai variabel independen. Gambar berikut menunjukkan bagaimana variabel tersebut saling berkaitan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

³⁸ Zahlul, "Analisis Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Pada Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh."

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Ha1: Keterbukaan informasi publik berpengaruh secara signifikan terhadap nilai publik layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ha2: Kualitas informasi publik berpengaruh secara signifikan terhadap nilai publik layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ha3: Keterbukaan informasi publik dan kualitas informasi publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai publik layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara numerik melalui proses pengujian hipotesis. Jenis penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu keterbukaan informasi publik (X1) dan kualitas informasi publik (X2) terhadap nilai publik (Y) layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel lain dengan salah satu variabel berkedudukan sebagai variabel independen dan variabel lainnya sebagai variabel dependen.³⁹ Dalam penelitian ini, keterbukaan informasi publik (X1) dan kualitas informasi publik (X2) diposisikan sebagai variabel independen sedangkan nilai publik (Y) diposisikan sebagai variabel dependen, sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh, arah pengaruh serta besarnya kontribusi X1 dan X2 terhadap Y secara statistik.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah proses menerjemahkan konsep teoritis menjadi indikator yang dapat diukur secara empiris. Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

1. **Keterbukaan Informasi Publik (X1)** yang diukur dari persepsi mahasiswa terhadap tingkat ketersediaan dan kemudahan akses informasi akademik pada *website* resmi fakultas. Indikator diadaptasi dari UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 9, 10, dan 11, meliputi: ketersediaan informasi akademik (kurikulum, kalender akademik, profil program studi), aksesibilitas, kemutakhiran informasi, kejelasan mekanisme layanan serta transparansi data akreditasi.
2. **Kualitas Informasi Publik (X2)** yang diukur dari persepsi mahasiswa terhadap mutu informasi pada *website* fakultas menggunakan empat dimensi Model DeLone dan McLean, yaitu: akurasi, kelengkapan, relevansi dan kemutakhiran informasi.⁴⁰
3. **Nilai Publik (Y)** yang diukur dari persepsi mahasiswa terhadap nilai manfaat layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas. Indikator diadaptasi dari tiga elemen Segitiga Strategis yang dikembangkan oleh Moore, meliputi: manfaat nyata yang dirasakan mahasiswa, kepercayaan mahasiswa terhadap informasi yang disajikan, kemudahan akses bagi seluruh mahasiswa, efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan informasi, serta kepuasan keseluruhan mahasiswa sebagai pengguna layanan.⁴¹

Seluruhnya variabel diukur menggunakan Skala Likert 5 poin: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

⁴⁰ William H. DeLone dan Ephraim R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9-30.

⁴¹ Moore, "Creating Nilai Publik," e219

Table 6. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keterbukaan Informasi Publik (X1) <i>(UU No. 14 Tahun 2008, Pasal 9, 10, 11 dan PerKI No. 1 Tahun 2021)</i>	Ketersediaan informasi akademik (kurikulum, kalender akademik, profil program studi). [kuesioner nomor 1, 2, 3]	Skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju s.d. 5 = Sangat Setuju)
	Aksesibilitas informasi melalui <i>website</i> resmi fakultas. [kuesioner nomor 4]	
	3. Kemutakhiran informasi yang disajikan. [kuesioner nomor 5]	
	Kejelasan mekanisme layanan informasi dan pengaduan. [kuesioner nomor 6, 7]	
	Transparansi data akreditasi dan kelembagaan yang dapat diakses publik. [kuesioner nomor 8, 9]	
Kualitas Informasi Publik (X2) <i>(DeLone dan McLean, 2003)</i>	Akurasi (<i>Accuracy</i>): ketepatan informasi akademik yang ditampilkan sesuai fakta aktual. [kuesioner nomor 10]	Skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju s.d. 5 = Sangat Setuju)
	Kelengkapan (<i>Completeness</i>): informasi mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan mahasiswa. [kuesioner nomor 11,12]	
	Relevansi (<i>Relevancy</i>): kesesuaian konten dengan kebutuhan akademis mahasiswa sebagai pengguna utama. [kuesioner nomor 13]	
	Kemutakhiran (<i>Currency</i>): informasi yang ditampilkan merupakan informasi terkini yang mencerminkan kondisi yang sedang berlaku. [kuesioner nomor 14,15]	
Nilai Publik (Y) <i>(Moore, 2021 Segitiga Strategis)</i>	Manfaat nyata yang dirasakan mahasiswa dari ketersediaan informasi akademik (<i>Public Value Proposition</i>). [kuesioner nomor 16]	Skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju s.d. 5 = Sangat Setuju)
	Kepercayaan mahasiswa terhadap akurasi dan kelengkapan informasi yang disajikan (<i>Legitimacy and Support</i>). [kuesioner nomor 17]	
	Kemudahan akses bagi seluruh mahasiswa tanpa terkecuali (<i>Operational Capacity</i>). [kuesioner nomor 18]	
	Efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan informasi akademik melalui <i>website</i> (<i>Operational Capacity</i>). [kuesioner nomor 19]	
	Kepuasan keseluruhan mahasiswa sebagai tolok ukur terwujudnya nilai yang dijanjikan <i>website</i>	

	(Public Value Proposition). [kuesioner nomor 20]	
--	---	--

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan di 9 (sembilan) Fakultas Program Sarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan serta Fakultas Psikologi.

Program Pascasarjana tidak diikutsertakan karena memiliki sistem pengelolaan informasi yang bersifat mandiri dan karakteristik pengguna yang berbeda secara struktural dari mahasiswa program sarjana, sehingga tidak memenuhi kriteria homogenitas populasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data berlangsung selama bulan Juni dan Juli pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber informasi, yaitu data primer dan data sekunder. Survei melalui Google Forms digunakan untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari mahasiswa yang terdaftar. Data sekunder yang digunakan untuk memberikan latar belakang penelitian meliputi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), hasil pemeringkatan Komisi Informasi Pusat tahun 2021, keputusan pelaksana pertama Komisi Informasi mengenai standar keterbukaan informasi serta data jumlah mahasiswa per fakultas yang bersumber dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Semester Genap Tahun Akademik 2026 yang tersebar di 46 program studi dalam 9 fakultas. Program studi jenjang Sarjana Terapan (D4) Manajemen Industri Halal pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tidak dimasukkan dalam populasi penelitian karena karakteristik jenjang pendidikannya berbeda dengan program S1 reguler yang menjadi fokus penelitian ini. Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran generalisasi dari sampel yang dipilih.⁴² Rincian jumlah populasi mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) pada setiap fakultas ditampilkan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Pada Program Sarjana Periode Genap Tahun Akademik 2025

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Aktif	Persentase (%)
1	Tarbiyah dan Keguruan	5.647	30,96
2	Syariah dan Hukum	3.296	18,07
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	2.493	13,67
4	Sains dan Teknologi	1.811	9,93
5	Dakwah dan Komunikasi	1.305	7,16
6	Ushuluddin dan Filsafat	1.033	5,66
7	Adab dan Humaniora	945	5,18
8	Psikologi	935	5,13
9	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	773	4,24
	Total	18.238	100,00

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), 2025

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa total populasi mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Semester Genap Tahun Akademik 2025 adalah sebanyak 18.238 mahasiswa yang tersebar pada 46 program studi di 9 fakultas.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revi (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.173.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% ($e = 0,10$):⁴³

$$n = N / (1 + N.e^2)$$

Keterangan: n = ukuran sampel; N = total populasi mahasiswa aktif S1 seluruh 9 fakultas; e = tingkat kesalahan (0,10)

Berdasarkan rumus tersebut dengan populasi (N) sebesar 18.238 mahasiswa dan tingkat kesalahan (e) sebesar 10 persen, maka ukuran sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = 18.238 / (1 + 18.238 \times 0,10^2) = 18.238 / 183,38 = 99,45$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, dari populasi sebanyak 18.238 mahasiswa diperoleh jumlah sampel sebesar 99,45, yang kemudian dibulatkan ke atas menjadi 100 responden. sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa. Selanjutnya, sampel tersebut didistribusikan secara proporsional kepada mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) pada 9 fakultas berdasarkan jumlah populasi masing-masing fakultas sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3.

3.6 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari masing-masing strata (fakultas) secara proporsional. Teknik ini dipilih karena populasi tidak homogen dan terdiri dari 9 fakultas dengan jumlah mahasiswa yang berbeda-beda, sehingga setiap fakultas harus terwakili secara proporsional. Sugiyono menyatakan bahwa teknik ini digunakan

⁴³ Slovin (1960) dikutip dalam Consuelo G Sevilla et al., *Research Methods*, Revised Ed (Manila: Rex Book Store, 1992).hlm. 182.

apabila populasi berstrata dan tidak homogen agar setiap sub-kelompok terwakili secara adil.⁴⁴ Alokasi sampel per fakultas dihitung menggunakan rumus:

$$n_i = (N_i / N) \times n$$

Keterangan: n_i = sampel dari fakultas ke- i ; N_i = mahasiswa aktif di fakultas ke- i ; N = total populasi; n = total sampel.⁴⁵

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh distribusi sampel untuk setiap fakultas sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penelitian per Fakultas (*Proportionate Stratified Random Sampling*)

No	Fakultas	Populasi (N_i)	Sampel (n_i)
1	Tarbiyah dan Keguruan	5.647	31
2	Syariah dan Hukum	3.296	18
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	2.493	14
4	Sains dan Teknologi	1.811	10
5	Dakwah dan Komunikasi	1.305	7
6	Ushuluddin dan Filsafat	1.033	6
7	Adab dan Humaniora	945	5
8	Psikologi	935	5
9	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	773	4
	Total	18.238	100

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel penelitian yang akan disebarkan kepada mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) pada 9 fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebanyak 100 responden.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hlm. 82.

⁴⁵ Tiffany Hertantiningsih, S Kunto Adi Wibowo, and Ikhsan Fuady, "Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam VideoEndorsement Influencer Arief Muhammad Dan Tasya Farasya Di Instagram Feeds," *Jurnal Common* 6, no. 1 (2022): 58–70, <https://doi.org/10.34010/common.v6i1.7286>.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, kuesioner terstruktur berskala Likert 5 poin yang disebarakan secara daring kepada mahasiswa aktif dari seluruh 9 fakultas. Kedua, observasi *website* fakultas yaitu penilaian sistematis terhadap *website* resmi 9 fakultas menggunakan lembar *checklist* berbasis 16 indikator keterbukaan informasi yang mencakup kategori informasi akademik, transparansi dan layanan mahasiswa. Metode ini termasuk dalam *content analysis* yang menurut Krippendorff merupakan teknik untuk membuat inferensi yang valid dari konten berdasarkan konteksnya.⁴⁶ Ketiga, studi dokumentasi untuk memperoleh data pendukung seperti jumlah mahasiswa aktif, regulasi UU KIP dan dokumen pemeringkatan Komisi Informasi Pusat.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah terkumpul dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 26 dengan tahapan sebagai berikut.

1. **Uji validitas** dilakukan untuk memastikan setiap butir pernyataan kuesioner mengukur konstruk yang dimaksud. Teknik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel pada taraf signifikansi 5%.⁴⁷
2. **Uji reliabilitas** Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha

⁴⁶ Klaus Krippendorff, *Content Analysis, An Introduction to Its Methodology*, 4th ed. (Los Angeles: SAGE Publications, 2019).hlm. 24.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm.121

dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.⁴⁸

3. **Uji Asumsi Klasik** yang mencakup tiga uji khusus dilakukan sebelum analisis regresi. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan residual dianggap mengikuti distribusi normal jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji Multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di mana $VIF < 10$ menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas.⁴⁹ Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dimana tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05 maka menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.
4. **Analisis Regresi Linier Berganda** digunakan untuk menguji pengaruh X_1 dan X_2 secara parsial dan simultan terhadap Y . Model persamaannya adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ (Keterangan: Y = Nilai Publik, a = konstanta, b_1 = koefisien X_1 , b_2 = koefisien X_2 , X_1 = Keterbukaan Informasi Publik, X_2 = Kualitas Informasi Publik, e = error term).
5. **Uji Hipotesis**, Tiga tahapan analisis statistik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Pertama, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diperiksa secara terpisah menggunakan uji-t parsial. Hipotesis diterima jika nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel atau jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Kedua, pengaruh gabungan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y diuji menggunakan uji-F simultan. Hipotesis diterima jika nilai F- hitung lebih besar daripada nilai F-tabel atau jika tingkat signifikansi kurang dari

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). Hlm. 45.

⁴⁹ Ghozali. Hlm. 154.

0,05. Ketiga, persentase variasi pada variabel Y yang dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dihitung menggunakan koefisien determinasi (R^2).⁵⁰



⁵⁰ Ghazali. Hlm. 95.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang berasal dari sembilan fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, sebaran fakultas, serta pengalaman mengakses *website* fakultas.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	77
Laki-laki	23
Total	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, responden penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan dengan jumlah 77 orang sementara responden laki-laki berjumlah 23 orang.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah
Tarbiyah dan Keguruan	31
Syariah dan Hukum	18
Ekonomi dan Bisnis Islam	14
Sains dan Teknologi	10
Dakwah dan Komunikasi	7
Ushuluddin dan Filsafat	6
Adab dan Humaniora	5
Psikologi	5
Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	4
Total	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2026

Berdasarkan sebaran responden per fakultas yang tersaji pada Tabel 4.2, responden terbanyak berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jumlah 31 orang sementara responden paling sedikit berasal dari Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan dengan jumlah 4 orang.

Tabel 4.3 Pengalaman Mengakses Website Fakultas

Frekuensi Akses	Jumlah
Sangat sering	15
Sering	33
Kadang-kadang	42
Jarang	7
Sangat jarang	3
Total	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2026

Sebanyak 97 responden menyatakan pernah mengakses *website* fakultas, sementara 3 responden menyatakan belum pernah mengakses. Data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memang pernah berinteraksi dengan *website* fakultas sehingga jawaban mereka terhadap butir-butir kuesioner keterbukaan informasi, kualitas informasi dan nilai publik dapat dipertanggungjawabkan karena didasari pengalaman langsung menggunakan *website* fakultas tersebut.

4.2 Hasil Uji Validitas

4.2.1 Variabel X1 (Keterbukaan Informasi)

Pengujian validitas untuk variabel X1 dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total, menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item Pernyataan	R Hitung (Rentang)	R Tabel	Sig(2-Tailed)	Keterangan
P1	0,770	0,1966	0,000	Valid
P2	0,794	0,1966	0,000	Valid
P3	0,727	0,1966	0,000	Valid
P4	0,722	0,1966	0,000	Valid
P5	0,772	0,1966	0,000	Valid
P6	0,913	0,1966	0,000	Valid
P7	0,797	0,1966	0,000	Valid
P8	0,754	0,1966	0,000	Valid
P9	0,810	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Koefisien korelasi antara skor total item X1 dan item P1 hingga P9 berkisar antara 0,722 hingga 0,913, dengan item P4 memiliki nilai terendah (0,722) dan item P6 memiliki nilai tertinggi (0,913). Setiap item signifikan pada taraf 0,01 karena nilai signifikansinya adalah 0,000. Pada taraf signifikansi 5%, nilai r tabel koefisien korelasi (r) untuk 100 responden adalah 0,1966. Berdasarkan kriteria bahwa suatu item dinyatakan valid jika nilai r hitungnya melebihi nilai r tabel koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, maka kesembilan item variabel X1 tersebut dinyatakan valid dan layak untuk mengukur variabel "keterbukaan informasi," karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

4.2.2 Variabel X2 (Kualitas Informasi)

Hasil pengujian validitas masing-masing butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item Pernyataan	R Hitung (Rentang)	R Tabel	Sig(2-Tailed)	Keterangan
P10	0,779	0,1966	0,000	Valid
P11	0,849	0,1966	0,000	Valid
P12	0,889	0,1966	0,000	Valid
P13	0,870	0,1966	0,000	Valid
P14	0,775	0,1966	0,000	Valid
P15	0,854	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Pada variabel X2, korelasi butir P10 sampai P16 terhadap total skor X2 berada pada rentang 0,775 sampai 0,889, dengan nilai terendah pada butir P15 (0,775) dan nilai tertinggi pada butir P13 (0,889). Seluruh butir memiliki nilai signifikansi 0,000, sehingga seluruh butir signifikan pada taraf 0,01. Karena nilai r hitung seluruh butir berada jauh di atas r tabel 0,1966, maka keenam butir pernyataan pada variabel kualitas informasi dinyatakan valid.

4.2.3 Variabel Y (Nilai Publik)

Hasil pengujian validitas masing-masing butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	R Hitung (Rentang)	R Tabel	Sig(2-Tailed)	Keterangan
P16	0,878	0,1966	0,000	Valid
P17	0,901	0,1966	0,000	Valid
P18	0,909	0,1966	0,000	Valid
P19	0,907	0,1966	0,000	Valid
P20	0,799	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Untuk variabel Y, korelasi butir P16 sampai P20 terhadap total skor Y berkisar antara 0,799 sampai 0,909. Nilai terendah terdapat pada butir P20 sebesar 0,799 dan nilai tertinggi pada butir P18 sebesar 0,909. Seluruh butir memiliki nilai signifikansi 0,000, sehingga seluruh butir signifikan pada taraf 0,01. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,1966, dapat disimpulkan bahwa kelima butir pernyataan pada variabel nilai publik dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi internal masing-masing instrumen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 (Keterbukaan Informasi)	9	0,921	Sangat Reliabel
X2 (Kualitas Informasi)	6	0,914	Sangat Reliabel
Y (Nilai Publik)	5	0,926	Sangat Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Ketiga nilai Cronbach's Alpha berada jauh di atas ambang batas 0,60 yang biasa dipakai sebagai syarat minimum reliabilitas, bahkan masuk kategori sangat tinggi

karena melewati 0,90. Selain itu, pada tabel Item-Total Statistics, nilai Corrected Item-Total Correlation setiap butir pada ketiga variabel juga berada di atas 0,60, dan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted pada setiap butir tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan dibandingkan alpha keseluruhan. Artinya tidak ada butir yang perlu dibuang karena semua butir memberikan kontribusi yang konsisten terhadap reliabilitas instrumen secara keseluruhan.

4.4 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov terhadap nilai residual dari model regresi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10475895
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.060
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.161
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,004, yang jika dibaca secara langsung berada di bawah ambang 0,05 sehingga mengindikasikan residual belum berdistribusi normal. Namun, nilai Asymp. Sig. ini dihitung berdasarkan

pendekatan asimtotik, yaitu pendekatan yang mengasumsikan data berasal dari populasi kontinu dengan jumlah sampel yang cukup besar agar mendekati distribusi teoritisnya. Menurut Mehta dan Patel dalam manual resmi IBM SPSS *Exact Tests*, pendekatan asimtotik ini justru dapat menghasilkan nilai signifikansi yang kurang akurat apabila data bersifat kecil, jarang, tidak seimbang atau mengandung banyak nilai kembar (*ties*) dan dalam kondisi seperti itu perhitungan signifikansi berdasarkan distribusi eksak dari statistik uji lebih dianjurkan untuk digunakan.⁵¹

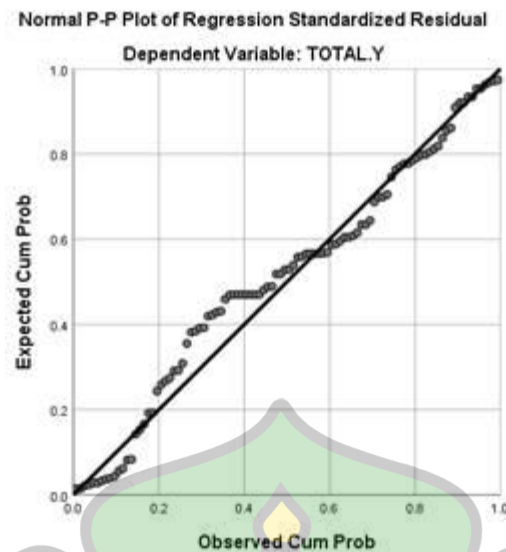
Karena seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert 5 poin yang bersifat ordinal dan dijumlahkan menjadi skor total dengan rentang nilai yang terbatas, residual yang dihasilkan dari model regresi berpotensi memiliki banyak nilai yang identik atau berdekatan, sehingga kondisi data pada penelitian ini sejalan dengan situasi yang disebutkan di atas. Mehta dan Patel bahkan menunjukkan contoh nyata pada data yang banyak mengandung nilai kembar, di mana nilai Asymp. Sig. pada uji Kolmogorov-Smirnov berbeda jauh dari nilai Exact Sig.-nya dan menyimpulkan bahwa performa buruk dari uji asimtotik pada kasus tersebut disebabkan oleh banyaknya observasi yang bernilai sama.⁵²

Mengacu pada pertimbangan tersebut hasil uji normalitas dalam penelitian ini diinterpretasikan berdasarkan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,161 yang berada di atas ambang batas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual model regresi terdistribusi secara normal.

⁵¹ Cyrus R Mehta and Nitin R Patel, *IBM SPSS Exact Tests* (IBM Corporation, 2013). Hlm. 1.

⁵² Mehta and Patel. Hlm. 34.

Gambar 4.1 Normal P-P Plot Uji Normalitas



Sumber : Olah Data SPSS, 2026

Gambar 4.1 di atas memperlihatkan Normal P-P Plot dari residual model regresi. Titik-titik pada plot tersebut terlihat menyebar mengikuti arah garis diagonal tanpa membentuk pola penyimpangan yang berarti. Pola sebaran seperti ini memberikan bukti visual tambahan yang memperkuat kesimpulan bahwa residual model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel bebas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.927	1.034	.897	.372		
	TOTAL.X1	.211	.061	.354	3.448	.001	.226
	TOTAL.X2	.474	.089	.549	5.336	.000	.226

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Nilai Tolerance yang berada di atas 0,10 serta nilai VIF yang berada di bawah 10 menunjukkan bahwa model penelitian ini memenuhi kriteria bebas dari multikolinearitas, mengingat batas yang digunakan adalah VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1. Hal ini mengindikasikan bahwa antara variabel keterbukaan informasi dan kualitas informasi tidak terjadi korelasi yang berlebihan, sehingga model regresi berganda dapat digunakan secara layak untuk mengestimasi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.044	.669		.122
	TOTALX1	-.039	.040	-.206	.333
	TOTALX2	.082	.057	.301	.158

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Dari hasil pengujian diperoleh nilai R sebesar 0,154, R Square sebesar 0,024, nilai F sebesar 1,184 dan signifikansi sebesar 0,310. Karena seluruh nilai signifikansi yang tercantum pada Tabel 4.8 berada di atas ambang batas 0,05, sesuai kriteria uji Glejser yang menetapkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansi variabel bebas terhadap nilai absolut residual melebihi 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual. Artinya, model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.927	1.034	.897	.372		
	TOTAL.X1	.211	.061	.354	.001	.226	4.433
	TOTAL.X2	.474	.089	.549	.000	.226	4.433

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh persamaan regresi $Y = 0,927 + 0,211X_1 + 0,474X_2$. Nilai konstanta sebesar 0,927 menunjukkan bahwa apabila keterbukaan informasi dan kualitas informasi bernilai nol, maka nilai publik diprediksi sebesar 0,927. Koefisien regresi keterbukaan informasi (X_1) sebesar 0,211 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan keterbukaan informasi akan meningkatkan nilai publik sebesar 0,211 satuan dengan asumsi kualitas informasi tetap. Sementara itu, koefisien regresi kualitas informasi (X_2) sebesar 0,474 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas informasi akan meningkatkan nilai publik sebesar 0,474 satuan dengan asumsi keterbukaan informasi tetap. Kedua koefisien regresi bernilai positif, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara keterbukaan informasi dan kualitas informasi dengan nilai publik.

4.8 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi

5% ($\alpha = 0,05$). Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel, maka diperoleh derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh t tabel sebesar 1,985. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵³

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.927	1.034	.897	.372		
	TOTAL.X1	.211	.061	.354	.001	.226	4.433
	TOTAL.X2	.474	.089	.549	.000	.226	4.433
a. Dependent Variable: TOTAL.Y							

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan nilai koefisien regresi (B) pada Tabel 4.10, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,927 yang menunjukkan bahwa apabila keterbukaan informasi dan kualitas informasi bernilai nol, maka nilai publik diprediksi sebesar 0,927. Nilai koefisien regresi (B) untuk variabel keterbukaan informasi (X1) sebesar 0,211 menunjukkan arah pengaruh yang positif terhadap nilai publik, artinya setiap kenaikan satu satuan pada keterbukaan informasi akan meningkatkan nilai publik sebesar 0,211 satuan dengan asumsi kualitas informasi tetap. Sementara itu, nilai koefisien regresi (B) untuk variabel kualitas informasi (X2) sebesar 0,474 juga menunjukkan arah pengaruh yang positif yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada kualitas informasi akan meningkatkan nilai publik sebesar 0,474 satuan dengan asumsi keterbukaan informasi

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal.185

tetap. Nilai koefisien regresi (B) pada variabel X2 yang lebih besar dibandingkan X1 mengindikasikan bahwa kualitas informasi memberikan kontribusi pengaruh yang lebih besar terhadap nilai publik dibandingkan keterbukaan informasi.

Nilai *t* hitung kedua variabel pada Tabel 4.10 tercatat lebih besar dari *t* tabel disertai nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 untuk keduanya. Atas dasar itu, variabel keterbukaan informasi maupun variabel kualitas informasi dapat dinyatakan masing-masing berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai publik Sementara itu, signifikansi nilai konstanta tercatat sebesar 0,372, yang berarti secara statistik nilai konstanta tersebut tidak signifikan. Kondisi semacam ini umum dijumpai dalam model regresi dan tidak berdampak pada keabsahan hasil pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa Hipotesis Ha1: Keterbukaan informasi publik dan Ha2: Kualitas informasi publik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai publik pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4.9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.11 Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1458.179	2	729.089	161.255	.000 ^b
	Residual	438.571	97	4.521		
	Total	1896.750	99			
a. Dependent Variable: TOTAL.Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1						

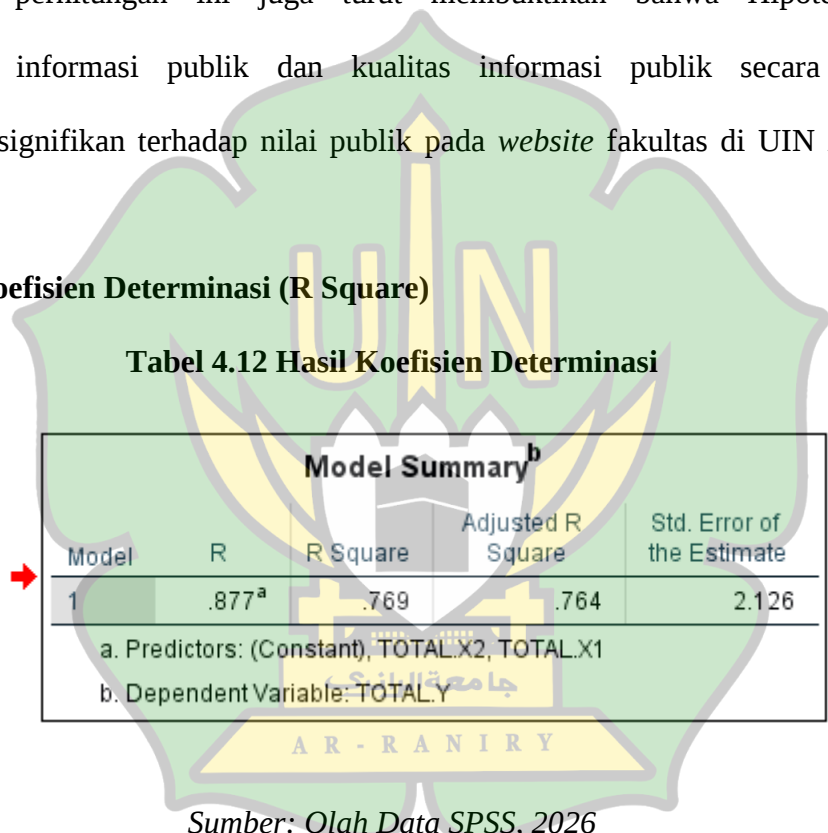
Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Dengan derajat bebas pembilang sebesar 2 dan derajat bebas penyebut sebesar 97, nilai F tabel pada taraf signifikansi 5 persen berada di angka sekitar 3,09. Karena nilai F hitung pada Tabel 4.11 jauh lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel keterbukaan informasi dan kualitas informasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai publik.

Hasil perhitungan ini juga turut membuktikan bahwa Hipotesis Ha3: Keterbukaan informasi publik dan kualitas informasi publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai publik pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4.10 Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.764	2.126
a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1				
b. Dependent Variable: TOTAL.Y				

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Nilai R sebesar 0,877 pada Tabel 4.12 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel keterbukaan informasi dan kualitas informasi secara bersama-sama dengan variabel nilai publik. Nilai R Square sebesar 0,769 menunjukkan bahwa variabel keterbukaan informasi dan kualitas informasi secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 76,9 persen variasi yang terjadi pada variabel nilai publik. Sisanya sebesar 23,1 persen variasi nilai publik dijelaskan oleh faktor lain di luar

variabel yang diteliti dalam model penelitian ini. Dengan demikian keterbukaan informasi dan kualitas informasi secara bersama-sama memiliki kemampuan yang cukup besar dalam menjelaskan variasi nilai publik pada *website* fakultas.

4.11 Pembahasan

Sebelum membahas hasil pengujian pengaruh, perlu dipaparkan dulu gambaran umum kondisi keterbukaan informasi publik pada *website* fakultas menurut persepsi mahasiswa. Hasil olah data menunjukkan variabel keterbukaan informasi memperoleh skor rata-rata 34,27 dari skor ideal 45, atau setara dengan 76,16 persen, dengan 62 dari 100 mahasiswa menempatkan penilaian mereka pada kategori tinggi. Cara perhitungan persentase pencapaian skor ini, yaitu skor aktual dibagi skor ideal dikali seratus persen, sejalan dengan pendekatan yang umum dipakai untuk membaca tingkat persetujuan responden dalam kuesioner berskala Likert.⁵⁴ Angka ini menunjukkan keterbukaan informasi publik pada *website* fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah berada pada kategori cukup tinggi menurut mahasiswa, meski berbeda dari hasil observasi awal peneliti pada Bab I yang mencatat kelengkapan informasi berdasarkan *checklist* objektif hanya mencapai 62 persen. Perbedaan ini wajar terjadi karena *checklist* mengukur ketersediaan konten secara teknis, sedangkan skor kuesioner mengukur persepsi mahasiswa yang sudah terbiasa memakai layanan tersebut.

Hasil uji t pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa keterbukaan informasi publik berpengaruh signifikan terhadap nilai publik, dengan nilai t hitung 3,448 dan signifikansi 0,001. Koefisien regresi sebesar 0,211 pada Tabel 4.9 menunjukkan arah

⁵⁴ Rahayu Agustina and Leon Andretti Abdillah, "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI BINTANG CASH & CREDIT MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)," *Bina Darma Conference on Computer Science* 1, no. 6 (2022): 692–701, <https://arxiv.org/abs/2207.00642>.

pengaruh yang positif. Artinya semakin terbuka informasi yang disajikan pada *website* fakultas, semakin tinggi pula nilai publik yang dirasakan mahasiswa sebagai pengguna.

Temuan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, khususnya kewajiban badan publik untuk menyediakan informasi secara berkala, serta merta dan setiap saat sebagaimana diatur pada Pasal 9, 10 dan 11.⁵⁵ Ketika kewajiban ini dijalankan dengan baik, mahasiswa merasa dilibatkan dan diberi kepercayaan sehingga muncul persepsi bahwa layanan tersebut memberi manfaat bagi mereka. Kaitan ini juga bisa dijelaskan lewat teori nilai publik yang dikembangkan Mark Moore, khususnya elemen legitimasi dan dukungan dalam kerangka *Strategic Triangle*. Moore menjelaskan bahwa organisasi publik akan memperoleh dukungan dan kepercayaan dari masyarakat apabila mampu menunjukkan keterbukaan dalam menjalankan tugasnya. Keterbukaan informasi pada *website* fakultas dapat dibaca sebagai salah satu upaya membangun legitimasi tersebut, sehingga wajar apabila keterbukaan informasi terbukti berkontribusi positif terhadap nilai publik yang dirasakan mahasiswa.

Meski begitu, standar deviasi variabel ini tercatat cukup lebar yaitu 7,35. Artinya penilaian mahasiswa terhadap keterbukaan informasi belum merata di seluruh fakultas, sehingga masih ada *website* fakultas tertentu yang pengelolaan informasinya belum semaksimal fakultas lain. Temuan ini turut menguatkan hasil penelitian Rahmat Zahlul yang menyimpulkan implementasi keterbukaan informasi publik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum sepenuhnya sesuai amanat UU KIP.⁵⁶ Dengan demikian, hasil ini menjawab rumusan masalah pertama yaitu keterbukaan informasi publik (X1) terbukti

⁵⁵ Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

⁵⁶ Zahlul, "Analisis Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Pada Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh."

berpengaruh signifikan terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Setelah membahas pengaruh keterbukaan informasi publik, uraian berikut menjelaskan bagaimana kualitas informasi publik turut berperan dalam membentuk nilai publik yang dirasakan mahasiswa.

Sama seperti pembahasan sebelumnya, gambaran umum kondisi kualitas informasi publik perlu dipaparkan lebih dulu. Hasil olah data menunjukkan variabel kualitas informasi memperoleh skor rata-rata 22,76 dari skor ideal 30 atau setara dengan 75,87 persen dengan 61 dari 100 mahasiswa menilainya pada kategori tinggi. Angka ini relatif sejalan dengan capaian X1 yang menunjukkan pola penilaian yang cukup konsisten dari mahasiswa terhadap layanan informasi digital fakultas.

Hasil uji t pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa kualitas informasi publik juga berpengaruh signifikan terhadap nilai publik, dengan nilai t hitung 5,336 dan signifikansi 0,000. Koefisien regresi sebesar 0,474 pada Tabel 4.9, lebih besar dibandingkan koefisien keterbukaan informasi yang hanya 0,211. Artinya kualitas informasi menjadi faktor yang relatif lebih dominan dalam membentuk nilai publik dibandingkan sekadar keterbukaannya semata.

Temuan ini konsisten dengan model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan DeLone dan McLean yang menempatkan akurasi, kelengkapan, relevansi dan kemutakhiran sebagai empat dimensi utama kualitas informasi.⁵⁷ Model ini menjelaskan bahwa kualitas informasi ikut memengaruhi kepuasan pengguna suatu sistem yang pada akhirnya berkontribusi pada manfaat bersih yang dirasakan penggunanya. Dalam konteks penelitian ini, nilai publik dapat dipandang sebagai

⁵⁷ DeLone and McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update."

representasi dari manfaat bersih tersebut, yaitu sejauh mana keberadaan *website* fakultas benar-benar dirasakan berguna oleh mahasiswa. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Ezeh dan kawan-kawan yang menemukan kualitas informasi menjadi prediktor kepuasan pengguna *website* universitas yang lebih kuat dibandingkan aspek desain visual semata.⁵⁸

Sejalan dengan itu, dari sisi teori nilai publik Moore kualitas informasi bisa dikaitkan dengan elemen kapasitas operasional dalam kerangka *Strategic Triangle*, yaitu kemampuan organisasi menjalankan tugasnya secara memadai, bukan sekadar formalitas keterbukaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kapasitas operasional inilah yang tampaknya lebih dirasakan langsung oleh mahasiswa mengingat pengaruhnya terhadap nilai publik lebih besar dibandingkan aspek keterbukaan.

Meski demikian, standar deviasi variabel ini tercatat sebesar 5,07 yang berarti masih ada variasi penilaian antar mahasiswa dari fakultas yang berbeda meskipun secara umum penilaian terhadap kualitas informasi sudah tergolong baik. Dengan demikian, hasil ini menjawab rumusan masalah kedua yaitu kualitas informasi publik (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, penelitian ini juga menguji apakah keterbukaan informasi publik dan kualitas informasi publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai publik.

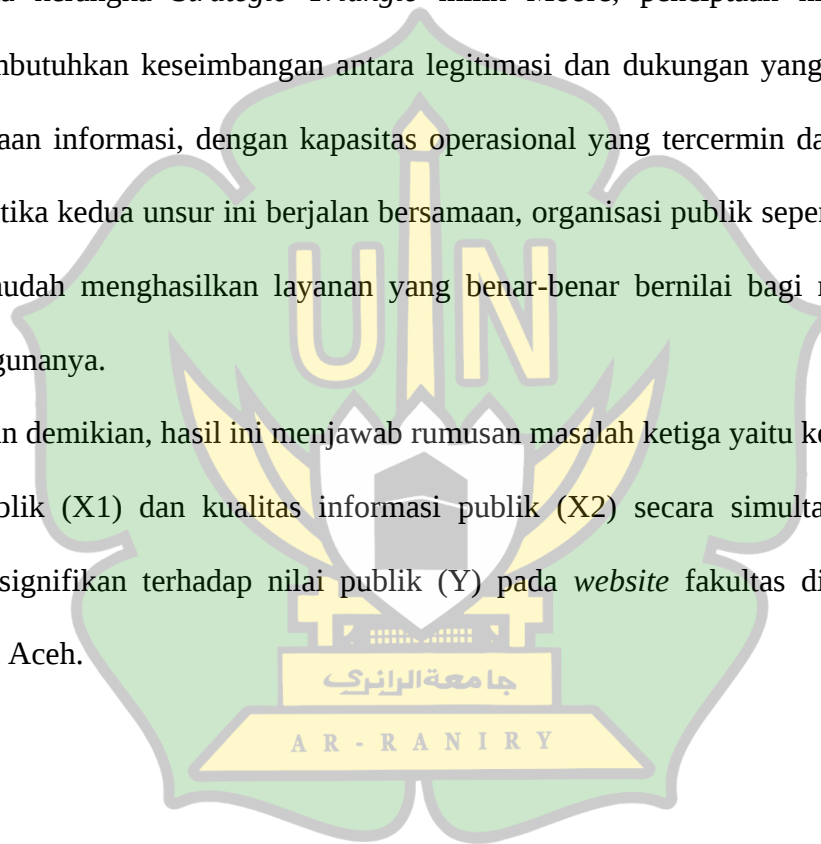
Hasil uji F pada Tabel 4.11 memperlihatkan bahwa secara simultan keterbukaan informasi dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai publik dengan perolehan F hitung sebesar 161,255 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square pada Tabel

⁵⁸ Ezeh, Odishika, and Benjamin, "University Official Website as Information Source: Measuring Information and Website Design Quality, and User Satisfaction."

4.12 sebesar 0,769 menunjukkan bahwa 76,9 persen variasi nilai publik dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini secara bersama-sama sedangkan sisanya 23,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini, misalnya kepercayaan masyarakat atau aksesibilitas teknologi.

Angka ini menegaskan bahwa keterbukaan dan kualitas informasi bukan dua hal yang berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam membentuk nilai publik. Merujuk pada kerangka *Strategic Triangle* milik Moore, penciptaan nilai publik memang membutuhkan keseimbangan antara legitimasi dan dukungan yang tercermin dari keterbukaan informasi, dengan kapasitas operasional yang tercermin dari kualitas informasi. Ketika kedua unsur ini berjalan bersamaan, organisasi publik seperti fakultas akan lebih mudah menghasilkan layanan yang benar-benar bernilai bagi mahasiswa sebagai penggunaanya.

Dengan demikian, hasil ini menjawab rumusan masalah ketiga yaitu keterbukaan informasi publik (X1) dan kualitas informasi publik (X2) secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai publik (Y) pada *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterbukaan informasi publik (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai publik (Y) layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung sebesar 3,448 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, serta koefisien regresi sebesar 0,211. Tingkat keterbukaan informasi publik pada *website* fakultas menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi, dengan capaian sebesar 76,16% atau rata-rata skor 34,27 dari skor ideal 45. Artinya, semakin baik keterbukaan informasi yang disajikan pada *website* fakultas, semakin tinggi pula nilai publik yang dirasakan mahasiswa, meskipun masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, terutama ketersediaan informasi beasiswa.
2. Kualitas informasi publik (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai publik (Y) layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung sebesar 5,336 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta koefisien regresi sebesar 0,474, lebih besar dibandingkan koefisien keterbukaan informasi, sehingga kualitas informasi memiliki pengaruh yang relatif lebih dominan dalam membentuk nilai publik. Tingkat kualitas informasi publik pada *website* fakultas berada pada kategori tinggi, dengan capaian sebesar 75,87% atau rata-rata skor 22,76 dari skor ideal

30, meskipun masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, khususnya kemudahan mengunduh dokumen akademik.

3. Keterbukaan informasi publik (X1) dan kualitas informasi publik (X2) secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai publik (Y) layanan informasi akademik berbasis *website* fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 161,255 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,769 menunjukkan bahwa 76,9% variasi nilai publik dapat dijelaskan oleh keterbukaan informasi publik dan kualitas informasi publik, sedangkan 23,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, misalnya kepercayaan masyarakat atau aksesibilitas teknologi. Selain itu, terdapat perbedaan rata-rata penilaian antar fakultas terkait keterbukaan dan kualitas informasi, dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,16, sedangkan Fakultas Adab dan Humaniora memperoleh rata-rata terendah sebesar 3,37.

5.2 Saran

1. Bagi UIN Ar-Raniry dan pengelola *website* fakultas, disarankan meningkatkan keterbukaan informasi publik terutama dalam penyediaan informasi beasiswa. Informasi perlu disajikan secara lengkap, mudah ditemukan dan diperbarui secara berkala.
2. Pada aspek kualitas informasi, pengelola *website* disarankan meningkatkan kemudahan mahasiswa dalam mengakses dan mengunduh dokumen akademik diantaranya dengan menyediakan dokumen dalam format yang mudah diakses dan memastikan tautan unduhan berfungsi dengan baik.

3. Pada aspek nilai publik, pengelola *website* disarankan meningkatkan kepercayaan mahasiswa dengan memastikan informasi yang disajikan lengkap, akurat, mutakhir, mudah ditemukan dan konsisten dengan informasi resmi. Dengan demikian, *website* dapat menjadi sumber rujukan utama yang memberikan kemudahan dan efisiensi bagi mahasiswa tanpa harus mencari informasi dari sumber lain atau datang langsung ke bagian administrasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan kuesioner yang mengukur keterbukaan dan kualitas informasi berdasarkan persepsi mahasiswa sehingga hasilnya dapat berbeda dengan kondisi objektif *website*. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu periode dan satu perguruan tinggi sehingga belum menggambarkan perubahan kondisi *website* dari waktu ke waktu maupun kondisi pada perguruan tinggi lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, tingkat kesalahan pengambilan sampel yang lebih kecil, memperluas lokasi dan periode penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai publik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan longitudinal atau memadukan survei dengan wawancara untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterbukaan dan kualitas informasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahim, Hiyam, Abdelrehim Awad, Adel Ghonim, Mohamed Shemais Ibrahim, Abdelnaser Mohamed Sayed, Dina Nashily, and Ranya Mahfouz. "From Digital Governance to Public Value: The Mediating Role of Digital HRM in Public Service Organizations." *Sustainability* 18, no. 6 (2026): 1–18. <https://doi.org/10.3390/su18063044>.
- Agustina, Rahayu, and Leon Andretti Abdillah. "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI BINTANG CASH & CREDIT MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)." *Bina Darma Conference on Computer Science* 1, no. 6 (2022): 692–701. <https://arxiv.org/abs/2207.00642>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable." *Information Systems Research* 3, no. 1 (1992): 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>.
- DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update." *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.
- Ezeh, Nkiru Comfort, Emmanuel Chukuka Odishika, and Uchechukwu Samuel Benjamin. "University Official Website as Information Source: Measuring Information and Website Design Quality, and User Satisfaction." *KIU Interdisciplinary Journal of Humanities and Social Sciences* 5, no. 2 (2024): 195–211. <https://doi.org/10.59568/KIJHUS-2024-5-2-14>.
- Fajar, Alif Rinoko, and Fatkhuri. "STRATEGI PENGGUNAAN E-SERVICE BERBASIS APLIKASI DI TINGKAT PEMERINTAH LOKAL MELALUI PARADIGMA NILAI PUBLIK: STUDI KASUS APLIKASI JAKARTA KINI (

- JAKI) DKI JAKARTA.” *Journal Of Government : Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah* 9, no. 1 (2023): 53–70. <https://doi.org/10.52447/gov.v9i1.7068>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hertantiningasih, Tifanny, S Kunto Adi Wibowo, and Ikhsan Fuady. “Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam VideoEndorsement Influencer Arief Muhammad Dan Tasya Farasya Di Instagram Feeds.” *Jurnal Common* 6, no. 1 (2022): 58–70. <https://doi.org/10.34010/common.v6i1.7286>.
- Indonesia, Komisi Informasi Pusat Republik. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (2022).
- Indonesia, Komisi Informasi Republik. Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik, Pub. L. No. 1, 1 (2021).
- Indonesia, Pemerintah Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (2008).
- Indonesia, Republik. UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 (1945).
- . Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (2012).
- Irawan, Bambang. “Studi Analisis Konsep E-Government: Sebuah Paradigma Baru Dalam Pelayanan Publik.” *Jurnal Paradigma* 2, no. 1 (2013): 174–201.
- Jannah, Lina Miftahul, Muhammad Yasin Sipahutar, and Umniah Salsabila Prasajo. “Perguruan Tinggi Sebagai Penggerak Keterbukaan Informasi (Policy Brief).” Depok, 2021.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis, An Introduction to Its Methodology*. 4th ed. Los Angeles: SAGE Publications, 2019.

Mehta, Cyrus R, and Nitin R Patel. *IBM SPSS Exact Tests*. IBM Corporation, 2013.

Moore, Mark Harrison. "Creating Public Value: The Core Idea of Strategic Management in Government." *International Journal of Professional Business Review* 6, no. 1 (2021): 1–2. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2021.v6i1.219>.

Putra, Yoga Mestika, Liza Septa Wilyanti, Julisah Izar, Sovia Wulandari, and Anggi Triandana. "Pengelolaan Situs Web Program Studi Sastra Indonesia Universitas Jambi Sebagai Media Informasi Publik." *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi* 3, no. 1 (2024): 9–20. <https://doi.org/10.22437/est.v3i1.32239>.

Riwat, Nat. "1.956 Peserta UM-PTKIN Lulus Di UIN Ar-Raniry, PMB Lokal Dibuka Hingga 10 Juli 2024." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024. <https://ar-raniry.ac.id/2024/07/1-956-peserta-um-ptkin-lulus-di-uin-ar-raniry-pmb-lokal-dibuka-hingga-10-juli-2024/>.

Sevilla, Consuelo G, Jesus A Ochave, Twila G Punsalan, Bella P Regala, and Gabriel G Uriarte. *Research Methods*. Revised Ed. Manila: Rex Book Store, 1992.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2022.

Wulandari, Rika, Emma Rochima, Yan Rianto, and Cipta Endyana. "PEMETAAN TOPIK NILAI PUBLIK DALAM PENELITIAN." *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 42, no. 2 (2020): 203–13.

Zahlul, Rahmat. "Analisis Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Pada Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

Fakultas :

Program Studi :

B. Pengalaman Mengakses Situs Fakultas

1. Apakah Anda pernah mengakses situs resmi fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

- Ya
- Tidak

2. Seberapa sering Anda mengakses situs resmi fakultas?

- Sangat Sering
- Sering
- Kadang-Kadang
- Jarang
- Sangat Jarang

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda terhadap situs resmi fakultas Anda di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silalah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Anda rasakan.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 - Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 - Tidak Setuju (TS)
 - 3 - Netral (N)
 - 4 - Setuju (S)
 - 5 - Sangat Setuju (SS)

D. Daftar Pernyataan

Variabel X1: Keterbukaan Informasi Publik (Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2008 tentang KIP)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator 1: Ketersediaan Informasi Akademik						
1	Kurikulum dan daftar mata kuliah tersedia di situs resmi fakultas.					
2	Kalender akademik tersedia di situs resmi fakultas.					
3	Informasi beasiswa untuk mahasiswa tersedia di situs resmi fakultas.					
Indikator 2: aksesibilitas Informasi						
4	Situs resmi fakultas dapat diakses melalui berbagai perangkat kapanpun dibutuhkan.					
Indikator 3: Kemutakhiran Informasi						
5	Pengumuman dan informasi kegiatan akademik diperbarui secara rutin di situs resmi fakultas.					
Indikator 4: Kejelasan Mekanisme Layanan dan Pengaduan						
6	Prosedur layanan akademik dijelaskan secara tertulis di situs resmi fakultas.					
7	Informasi kontak pihak yang dapat dihubungi tersedia di situs resmi fakultas.					
Indikator 5: Transparansi Kelembagaan						
8	Sertifikat akreditasi program studi ditampilkan di situs resmi fakultas.					
9	Laporan kegiatan dan kebijakan akademik fakultas dapat diakses di situs resmi fakultas.					

Variabel X2: Kualitas Informasi Publik (Berdasarkan Model DeLone dan McLean, 2003)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
<i>Indikator 1: Akurasi Informasi (Accuracy)</i>						

10	Informasi akademik yang ditampilkan di situs resmi fakultas sesuai dengan kondisi yang berlaku.					
Indikator 2: Kelengkapan Informasi (Completeness)						
11	Dokumen akademik seperti panduan skripsi dan formulir administrasi tersedia di situs resmi fakultas.					
12	Dokumen akademik yang tersedia di situs resmi fakultas dapat diunduh dengan mudah.					
Indikator 3: Relevansi Informasi (Relevancy)						
13	Informasi yang ditampilkan di situs resmi fakultas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna utama.					
Indikator 4: Kemutakhiran Informasi (Currency)						
14	Jadwal perkuliahan yang ditampilkan di situs resmi fakultas sesuai dengan semester yang sedang berjalan.					
15	Informasi jadwal sidang yang ditampilkan di situs resmi fakultas sesuai dengan kondisi terkini.					

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator 1: Manfaat Nyata yang Dirasakan Mahasiswa						
16	Informasi yang tersedia di situs resmi fakultas membantu mahasiswa dalam menyelesaikan urusan akademik.					
Indikator 2: Kepercayaan Mahasiswa terhadap Informasi						
17	Situs resmi fakultas dapat diandalkan sebagai sumber informasi akademik utama oleh mahasiswa.					
Indikator 3: Kemudahan Akses bagi Seluruh Mahasiswa						
18	Situs resmi fakultas dapat digunakan dengan mudah oleh seluruh mahasiswa tanpa memerlukan bantuan teknis.					
Indikator 4: Efisiensi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi						

19	Keberadaan situs resmi fakultas mengurangi kebutuhan mahasiswa untuk datang langsung ke kantor administrasi.					
Indikator 5: Kepuasan Keseluruhan Mahasiswa						
20	Secara keseluruhan, layanan informasi akademik yang tersedia di situs resmi fakultas telah memenuhi kebutuhan mahasiswa.					



Lampiran 2: Daftar Website Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Fakultas	Alamat Website
1	Fakultas Psikologi	https://fpsi.ar-raniry.ac.id/
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	https://ftk.ar-raniry.ac.id/
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	https://febi.ar-raniry.ac.id/
4	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	https://fuf.ar-raniry.ac.id/
5	Fakultas Sains dan Teknologi	https://fst.uin.ar-raniry.ac.id/
6	Fakultas Syariah dan Hukum	https://fsh.ar-raniry.ac.id/
7	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	https://fdk.ar-raniry.ac.id/
8	Fakultas Adab dan Humaniora	https://fah.ar-raniry.ac.id/
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	https://fisip.ar-raniry.ac.id/

Lampiran 3: Surat Validasi Instrumen Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Jalan Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651-7552921, 7551857 Fax: 0651-7552921
Homepage: www.uin-ar-raniry.ac.id
e-mail: fisip@uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Marzanar, MPA
NIP : 199811022024032001
Jabatan : Dosen
Insansi : Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UIN Ar-Raniry

Dengan ini menerangkan bahwa saya telah melakukan validasi (expert judgment) terhadap instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun oleh:

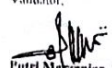
Nama Peneliti : Nazira Abdullah
NIM : 220802015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Judul Penelitian : Pengaruh Keterbukaan dan Kualitas Informasi pada Web Fakultas di UIN Ar-Raniry terhadap Nilai Publik

Berdasarkan hasil telaah dan validasi terhadap instrumen penelitian yang mencakup aspek kesesuaian indikator dengan variabel penelitian, kesesuaian butir pernyataan dengan indikator, kejelasan redaksi dan penggunaan bahasa, kesesuaian skala pengukuran, serta kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan telah memenuhi kaidah validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, dengan catatan bahwa peneliti telah melakukan penyempurnaan sesuai saran dan masukan yang diberikan selama proses validasi.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 03 Agustus 2026
Validator,


Putri Marzanar, MPA
NIP. 199811022024032001

Lampiran 4: Uji Tabulasi Data

No	Variabel X1										Variabel X2							Variabel Y					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	21
2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	23	1	3	2	2	2	3	13	1	1	2	2	3	9
3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	32	3	3	4	5	5	4	24	3	3	3	2	4	15
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	31	4	3	3	2	4	3	19	3	3	2	3	4	15
6	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	3	4	5	4	4	40	4	4	4	4	5	3	24	3	4	3	4	3	17
8	5	3	2	5	3	3	4	3	3	31	4	3	4	4	5	3	23	4	3	5	3	2	17
9	5	5	3	5	3	4	5	5	5	40	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
10	3	3	4	5	4	3	4	3	3	32	2	3	2	4	5	4	20	3	4	4	5	4	20
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	5	4	21
15	4	3	5	4	5	4	5	4	5	39	4	4	4	2	5	4	23	5	4	4	3	3	19
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	3	3	5	5	5	26	5	5	5	5	5	25
17	5	5	3	5	4	3	4	4	4	37	5	4	4	4	5	4	26	5	4	4	4	4	21
18	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	5	3	5	5	5	27	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	3	4	18
21	5	4	3	3	4	4	5	5	4	37	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25
22	2	3	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	6	2	2	2	2	2	10
23	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
25	4	4	3	5	4	4	3	4	4	35	4	4	5	4	4	3	24	4	4	5	4	5	22
26	4	5	4	3	4	4	3	4	4	35	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	3	3	3	4	4	21	5	4	3	4	3	19
28	5	5	5	4	3	4	3	5	3	37	4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	25
29	4	3	3	5	3	3	4	4	3	32	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20
30	5	5	1	4	4	2	1	1	1	24	4	1	1	3	4	1	14	3	1	4	3	2	13

No	Variabel X1										Variabel X2							Variabel Y					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	5	5	3	25	4	4	3	3	3	17
32	4	4	2	5	3	4	4	2	3	31	4	5	4	5	3	4	25	4	3	5	5	4	21
33	5	5	3	5	3	5	5	5	5	41	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	3	3	18
34	5	5	3	5	4	4	2	4	2	34	3	3	4	4	4	3	21	3	4	3	4	4	18
35	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	5	5	24
36	1	1	1	3	5	1	1	5	5	23	5	2	3	3	3	3	19	3	2	3	3	3	14
37	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	3	17
38	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33	4	3	3	3	3	4	20	4	3	4	4	4	19
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	3	11
40	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	4	4	5	5	4	4	26	5	4	4	4	4	21
41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
42	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32	3	4	4	4	3	3	21	4	2	2	3	2	13
43	5	5	5	2	2	3	5	5	3	35	4	2	4	1	5	5	21	2	2	3	4	4	15
44	3	4	5	3	4	3	3	4	3	32	4	3	3	3	4	3	20	3	4	3	3	3	16
45	3	3	4	4	4	3	5	3	4	33	4	3	3	4	4	3	21	4	3	4	4	3	18
46	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
47	3	4	5	3	5	4	5	5	4	38	4	4	3	3	4	4	22	3	4	3	3	3	16
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	5	5	22
50	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25
51	5	4	4	5	3	4	4	3	4	36	4	5	3	3	5	4	24	5	5	3	5	2	20
52	4	4	4	4	4	4	4	5	3	36	4	3	4	2	2	2	17	5	3	3	3	2	16
53	5	5	3	5	5	5	5	5	5	41	3	5	5	5	5	5	28	3	3	5	5	5	21
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
55	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	4	19
56	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41	5	4	4	5	4	4	26	5	5	5	5	4	24
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	10
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25
60	3	4	3	3	3	3	7	4	3	28	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	3	3	15
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
62	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33	4	3	3	4	4	3	21	4	3	4	4	3	18

No	Variabel X1										Variabel X2							Variabel Y					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
63	5	5	3	5	4	4	3	4	4	37	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	3	19
64	3	5	3	5	3	4	3	3	5	34	2	3	3	4	5	5	22	4	3	4	4	4	19
65	1	1	5	2	2	2	5	1	3	22	3	5	3	4	1	2	18	2	2	3	2	5	14
66	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	4	4	23
67	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	20
68	5	4	4	4	5	5	5	4	4	40	5	4	4	4	5	5	27	5	5	5	5	4	24
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
70	2	2	2	1	3	3	4	3	3	23	3	2	2	3	3	2	15	3	2	3	3	3	14
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	4	4	4	4	4	25	4	5	5	5	5	24
72	3	5	5	4	5	5	3	4	4	38	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	2	18
73	4	3	2	4	3	3	3	4	4	30	3	2	3	2	2	4	16	3	2	3	2	3	13
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	5	21
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
76	5	4	5	5	5	4	3	3	5	39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23
77	3	5	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	4	4	4	4	23	4	4	5	4	4	21
78	4	2	3	4	4	3	3	4	3	30	3	3	3	3	4	2	18	4	4	3	3	2	16
79	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41	4	4	3	5	5	4	25	5	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
82	4	3	3	3	3	3	4	3	2	27	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
83	3	4	3	3	2	3	2	2	2	24	3	2	3	3	4	3	18	3	3	3	3	3	15
84	3	1	1	5	3	3	1	5	3	25	5	4	3	4	5	1	22	3	2	2	3	2	12
85	4	3	3	5	4	3	3	2	3	30	3	5	5	5	5	4	27	4	3	3	2	4	16
86	5	3	3	5	3	4	4	3	4	34	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	24
87	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21
88	5	5	3	3	5	3	4	5	2	35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
89	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	5	5	5	5	5	29	5	5	4	4	4	22
91	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	3	3	3	3	4	3	19	4	4	4	4	4	20
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
93	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39	5	5	4	4	4	4	26	5	4	5	4	4	22
94	4	2	1	5	1	2	2	4	2	23	2	2	2	2	5	2	15	3	1	4	4	2	14

No	Variabel X1										Variabel X2							Variabel Y					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
95	4	4	3	5	4	4	4	3	3	34	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	5	5	24
96	3	3	2	3	3	3	3	4	3	27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
97	4	3	3	5	3	4	4	5	4	35	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	19
98	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	10
99	4	3	2	3	2	4	3	4	3	28	3	4	3	3	4	3	20	2	2	2	3	3	12
100	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	20

